

RETORIKA DAKWAH DALAM REKAMAN TAUSIYAH

MANAJEMEN QOLBU PAGI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Imatussulifah.

NIM 10210110

Pembimbing:

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 196805011993031006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imatussulifah
NIM : 10210110
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan plagiasi dari orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Yang menyatakan


Imatussulifah
NIM 10210110



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1860 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RETORIKA DAKWAH DALAM REKAMAN TAUSIYAH MANAJEMEN QOLBU
PAGI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IMATUSSULIFAH
NIM/Jurusan : 10210110/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 20 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah : 81,33 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

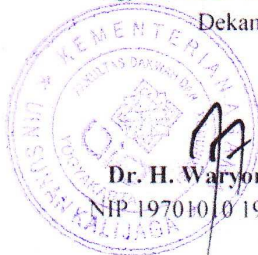
Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP 19600905 198608 1 006

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 27 Oktober 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adi Sucipto. Telp 0274 - 515856. Yogyakarta, 55381, E-mail fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp :

Kepada

YTH. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal mahasiswa di bawah ini :

Nama : Imatussulifah
Nim : 10210110
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Proposal : Retorika Dakwah dalam Manajemen Qolbu Pagi di Radio MQ FM Yogyakarta


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Komunikasi Islam.

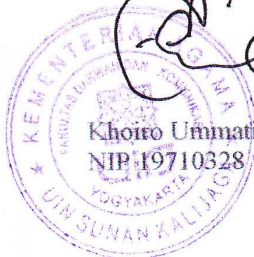
Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui

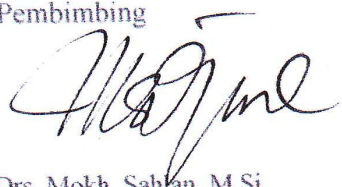
Ketua Jurusan


Khoiro Ummatun, S.Ag.,M.Si.
NIP.19710328199703 2 001



Yogyakarta, Oktober 2014

Pembimbing



Drs. Mokh. Sahlan, M.Si
NIP: 19690501 199303 1006

MOTTO

“Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran”.¹

(James Thurber)

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan sebaliknya jika kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu untuk dirimu sendiri pula”.²

(QS. Al-Isra' : 7)

¹ <http://tersingelisasi.blogspot.com/motto-hidup/james-thurber/> (diunduh tanggal 21 September pukul 16.00)

² *Alhidayah Alqur'an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka*, (Tangerang Selatan: Kalim, 2011)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- ✚ Puji syukur atas segala Nikmat dan Rahmat yang senantiasa Allah SWT berikan kepadaku, semoga Allah senantiasa teguhkan hatiku dalam RidhoNya.
- ✚ Orangtuaku tercinta, mama dan ayahku (A. Munif SH & Masti'ah) yang telah mencurahkan kasih sayang dan doa yang tulus sehingga dapat berhasil dalam studi dan untuk semua yang telah diberikan.
- ✚ Untuk kakakku Fatma Alfu Laila yang selalu memberiku semangat untuk terus maju.
- ✚ Adik-adikku Ragil Agung Al-Hafidz dan Nisfatus Sholikhah yang selalu menyemangatiku.
- ✚ Rasida FM yang menjadi sahabat sekaligus keluarga di Yogyakarta.
- ✚ Teman-teman seperjuangan di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkata 2010, khususnya AKEROLUH yang selalu menyemangati.
- ✚ Seluruh rekan kerja dan sahabat lainnya yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran tentang arti kehidupan.
- ✚ Dan tak lupa untuk almamater tercinta UIN SUNAN KALIJAGA.

ABSTRAKSI

Retorika Dakwah Dalam Manajemen Qolbu Pagi di Radio MQ FM Yogyakarta

Imatussulifah, 2014

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara kritis bagaimana retorika dakwah yang digunakan oleh radio MQ FM Yogyakarta tepatnya dalam program Manajemen Qolbu pagi, dalam perkembangannya cukup baik dengan jumlah pendengar yang cukup banyak dengan bukti acara tersebut direal oleh MQ FM Yogyakarta sendiri dan radio-radio lainnya.

Penelitian ini pun timbul dilatar belakangi dari rasa keingintahuan dalam proses penyampain pesan dakwah melalui media radio yang sudah cukup terkenal dan diketahui oleh khalayak. Penyampain sebuah pesan tentunya tidak mudah apalagi melalui sebuah media yang bersifat sepiintas seperti radio. Maka dengan adanya program manajemen Qolbu pagi penulis memandang bisa menjadi penting untuk diteliti dengan harapan hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu bentuk pengaplikasian retorika dakwah yang benardan berhasil, sehingga dapat dijadikan contoh untuk radio lainnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar program Manajemen Qolbu Pagi di radio MQ FM Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dan dokumnetasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan penjelasan terhadap data yang telah dikumpulkan dan dari penjelasan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, retorika dakwah dalam Manajemen Qolbu Pagi cukup bervariasi. Penggunaan komposisi pesan, organisasi pesan, penggunaan bahasa (*expession*) dan penggunaan bentuk persuasif sesuai dengan kaidah retorika dakwah. Penggunaan komposisi pesannya adalah kesatuan, pertautan, dan penekanan. Sedangkan organisasi pesan yang digunakan adalah organisasi pesan deduktif, induktif dan kronologis. Penggunaan langgam yang digunakan adalah langgam agama, agigator, dikdatik, dan konservatif. Sedangkan humornya adalah humor *exaggreration*, parodi, perilaku orang aneh, dll. Bentuk persuasifnya menggunakan imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut dan imbauan ganjaran.

Key word: retorika, dakwah, Manajemen Qolbu pagi, Radio MQ Fm, Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul “Retorika Dakwah Dalam Manajemen Qolbu Pagi di radio MQ FM Yogyakarta” tanpa satu halangan apapun. Namun demikian, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena ketidaksempurnaan merupakan keterbatasan penulis.

Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai tugas akhir guna memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana komunikasi islam pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari kerjasama serta bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si selaku Ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Drs. Mokh. Sahlan, M.Si selaku Dosen Bimbingan skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini.

5. Drs. Hamdan Daulay M.Si, selaku Pembimbing Akademik mulai dari semester 1 sampai selesai.
6. Ketua Program acara Manajemen Qolbu Pagi baik yang di MQ Bandung maupun MQ Fm Yogyakarta.
7. Dosen-dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga yang telah mendorong, mendukung serta mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-temn di Rasida FM 107,7 Fm, *The Voice Of Student*.
10. Sahabat-sahabatku satu angkatan di Komunikasi dan Penyiaran Islam, terimakasih atas kebersamaannya.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian maupun penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada umumnya dan pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014



Imatussulifah
NIM 10210110

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRAKSI	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR LAMPIRAN	XI
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	7
G. Kerangka Pikir	10
H. Kerangka Teori	11
I. Metode Penelitian	27
J. Sistematika Pembahasan	32
BAB II GAMBARAN UMUM	33
A. Konsep Retorika Dakwah Rekaman Tausiyah Manajemen Qolbu Pagi ...	33

B. Isi Retorika Dakwah Manajemen Qolbu Pagi	40
C. Program Manajemen Qolbu Pagi	42
BAB III RETORIKA DAKWAH REKAMAN TAUSIYAH MANAJEMEN QOLBU PAGI	45
A. Retorika Dakwah MQ Pagi di MQ FM Yogyakarta	45
a) Bentuk dan Susunan Retorika	47
b) Bentuk Penggunaan Bahasa	59
c) Bentuk Penggunaan Persuasif	68
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	73
C. Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3 : Fot-foto Radio MQ FM Yogyakarta
- Lampiran 4 : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 5 : Sertifikat KKN
- Lampiran 6 : Sertifikat Praktikum
- Lampiran 7 : Sertifikat Ujian Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Lampiran 8 : Sertifikat TOAFL
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 10 : *Curriculum Vitae*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

1. Retorika

Retorika yaitu ilmu kepandaian berpidato atau teknik dan seni berbicara di depan umum.¹ Ada juga yang mengartikan retorika sebagai seni menggunakan bahasa atau kepandaian menggunakan bahasa dengan suatu cara untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar dan pembaca.² Adapun retorika yang dimaksud adalah kaidah atau aturan yang terdiri atas susunan pesan, bentuk penggunaan bahasa, bentuk persuasif yang digunakan dalam menyampaikan suatu pesan terhadap audiens (pendengar), sehingga pesan tersebut dapat disampaikan dengan baik, jelas, menarik, menyentuh kesadaran audiens dan berkesan.

2. Rekaman Tausiyah

Rekaman (*Record*) adalah suatu dokumen yang menyatakan bahwa sesuatu hasil telah dicapai atau suatu bukti kegiatan telah dilaksanakan.³ Rekaman dapat digunakan untuk mendokumentasikan

¹ A H Hasanudin, *Retorika dakwah dan Publistik kepemimpinan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal: 11

² Basrah Lubis, *Metodologi dan retorika dakwah*, (Jakarta: CV Turisina, 1991), hal. 57

³ *Managing Archives*, (ICA, 1995), hal 5

suatu kegiatan sebagai alat bukti atau koreksi catatan. Rekaman juga dapat berupa catatan, audio, ataupun video. Contoh dari rekaman dapat berupa gambar, laporan, *record audio visual*. Rekaman tausiyah merupakan bukti hasil dari kegiatan ceramah yang telah dilaksanakan. Bukti tersebut berupa rekaman audio selama kegiatan tausiyah berlangsung.

3. Program Manajemen Qolbu Pagi

Manajemen Qolbu Pagi adalah salah satu program, yang disiarkan setiap hari mulai pukul 05.00 sampai 06.00 pagi. Program ini berisi tentang tausiyah mengenai ajaran agama islam, program ini menggunakan metode monolog dan interaktif yaitu via telepon dengan pendengar dan dibantu oleh penyiar sebagai pemandu acara.

Berdasarkan penegasan judul tersebut maksud yang terkandung dalam pannelitian ini adalah penulis ingin meneliti retorika yang digunakan oleh mubaligh yang mengisi dalam program Manajemen Qolbu Pagi setiap hari mulai pukul 05.00 sampai 06.00. Kemudian kemampuan retorika akan dianalisis melalui tiga dimensi retorika yaitu susunan pesan pidato, penggunaan bahasa, dan penggunaan bentuk persuasif. Dengan menggunakan hasil rekaman tausiyah di bulan februari 2014 yakni dengan mengambil 13 sampel rekaman siaran program acara Manajemen Qolbu Pagi dengan tujuan mempermudah proses penelitian.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama yang sempurna, sebagai agama yang sempurna⁴ islam memiliki prinsip dan sangat berpegang teguh pada aturan alqur'an dan hadist yang mengatur dan menetapkan sikap yang harus dilakukan oleh manusia, sebagai petunjuk untuk kehidupan baik di dunia maupun di akhirat, maka dari itu islam dikatakan rahmatan lil'alamin.⁵ Dalam Al-qur'an surat Al-Maidah ayat 3 sudah jelas tentang agama islam yang telah disempurnakan bagi pemeluknya. Selain itu Imam Ibnu Katsir juga mengatakan bahwa agama islam adalah nikmat dari Allah SWT yang terbesar, karena Allah telah menyempurnakan agama tersebut dan bagi para pemeluknya tidak akan membutuhkan agama lain selain agama islam.

Islam sebagai rahmatan lil'alamin seharusnya disebarluaskan, diperkenalkan dan diperlihatkan kepada umat manusia agar dihayati dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Agama islam yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW untuk diajarkan kepada umatnya, dengan tujuan mengangkat derajat manusia ketingkat akhsani taqwin. Oleh karena itu dengan cara memerintahkan manusia untuk menjalankan aktivitas dakwah dan mewajibkan untuk berdakwah dibumi sebagai Khalifah.

⁴ Prof.Dr.H.M Bahri Ghazali,MA, Agama Masyarakat (Pengenalan Studi Agama agama), (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2005) hal 142-143

⁵ Andy Dermawan, Ibdal' Binafsika, (Yogyakarta: Tirta Wacana, edisi kedua) hal 2

Dakwah adalah ajakan untuk melakukan kebaikan dan mencegah atau menjauhi hal-hal buruk. Dakwah juga bisa dilakukan dengan banyak cara, sesuai kemampuan kita baik dengan cara tulisan, lisan, maupun melalui media atau kesenian. Agar tersampaikan secara jelas dakwah harus memiliki media sebagai perantara.

Dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat, kini terdapat berbagai pilihan media untuk berdakwah, seperti media cetak dan media elektronik. Salah satu media dakwah elektronik yang sangat murah, cepat, dan bisa diakses oleh semua kalangan adalah radio. Namun melalui media radio, belum cukup sebuah dakwah dikatakan berhasil atau sukses. Perlu adanya usaha atau cara agar pesan yang disampaikan melalui radio bisa diserap oleh audiens (pendengar) dengan benar dan jelas. Maka perlu adanya retorika dalam berdakwah walaupun melalui sebuah radio.

Retorika merupakan bagian dari komunikasi, dan salah satu bentuk komunikasi adalah berdakwah. Dalam perkembangannya retorika disebut sebagai seni berbicara dihadapan umum.⁶ Berdakwah melalui radio juga harus menggunakan retorika, agar pesan yang disampaikan dapat dimengerti.

Kepandaian retorika seorang mubaligh sangat dituntut, sebab dengan retorika seorang pembicara dapat memotifasi audiens menuju kepada tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan pesan dakwahnya.

⁶ A H Hasanudin, *Retorika dakwah dan Publistik kepemimpinan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal: 11

Maka seorang mubaligh juga dituntut memiliki konsep yang matang dalam berdakwah melalui media radio, dikarenakan sifat radio yang hanya bisa didengar, sedangkan penyampaiannya harus mendiskripsikan setiap informasi yang diberikan agar dakwah juga bisa sampai ke sasaran.

Maka perlu kiranya diadakan penelitian lebih mendalam terhadap konsep penyiaran radio yang diharapkan mampu memberikan sarana yang tepat dalam upaya mendukung dakwah dan penyiaran islam. Pelaksanaan program acara manajemen Qolbu pagi mempunyai makna besar bagi pengembangan islam dan menjadi bagian internal dari kehidupan dan seharusnya menjadi perhatian semua pihak.

Berangkat dari sinilah penulis mencoba untuk mengangkat tema ini dalam penulisan skripsi karena penulis tertarik tentang penyiaran agama islam atau dakwah melalui radio. Hal yang menarik dari dakwah melalui radio ini adalah retorika dakwah yang disampaikan melalui program Manajemen Qolbu Pagi dikemas dengan menggunakan format program tausiyah dan telepon interaktif.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalahnya adalah bagaimana kaidah atau aturan retorika dakwah yang terdiri susunan pesan, bentuk penggunaan bahasa, bentuk persuasif dalam rekaman tausiyah program Manajemen Qolbu Pagi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk retorika yang digunakan dalam rekaman tausiyah program Manajemen Qolbu Pagi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan, wawasan, dan kontribusi bagi penulis sendiri dan pengembangan aktifitas radio khususnya radio islam. Selain itu diharapkan penelitian ini nantinya bisa digunakan sebagai bahan referensi ilmiah bagi kalangan akademik khususnya pengetahuan yang berhubungan dengan keilmuan dakwah.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pelaksanaan dakwah, khususnya bagi para mubaligh dalam melaksanakan dakwahnya sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh audiens.

F. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Retorika dakwah dalam radio bukanlah hal baru. Penulis telah mencoba mencari beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian M Wardan Salim tahun 2005 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto pada Acara Sasisoma di Radio Geronimo Yogyakarta”. Skripsi ini membahas tentang bagaimana organisasi pesan, penggunaan bahasa, dan penggunaan bentuk persuasif yang digunakan oleh Ustadz Wijayanto. Hasil dari penelitian ini bahwa Ustadz Wijayanto dalam mengawali ceramah biasanya dengan menyatakan dulu gagasan utama, kemudian memperjelasnya dengan keterangan penunjang, penyimpulan, bukti dan mengemukakan perincian-perincian terlebih dahulu baru kemudian menarik kesimpulannya. Langgam yang digunakan pada ceramah tersebut dominan menggunakan langgam agama (penyampaian ceramah dengan gaya ucapan lambat dan ceremonis). Dalam penggunaan humornya beliau menggunakan belokan mendadak (penyampaian humor yang tidak di sangka-sangka). Sedangkan penggunaan himbauan dominan yang dipakai adalah rasional (meyakinkan orang lain dengan menggunakan ayat), motivasional dan ganjaran (menghimbau dengan menggunakan rujukan dan menjanjikan sesuatu yang mereka perlukan). Dari perpaduan beberapa teknik retorika membuat ceramahnya menjadi hidup sehingga menarik untuk didengar.⁷

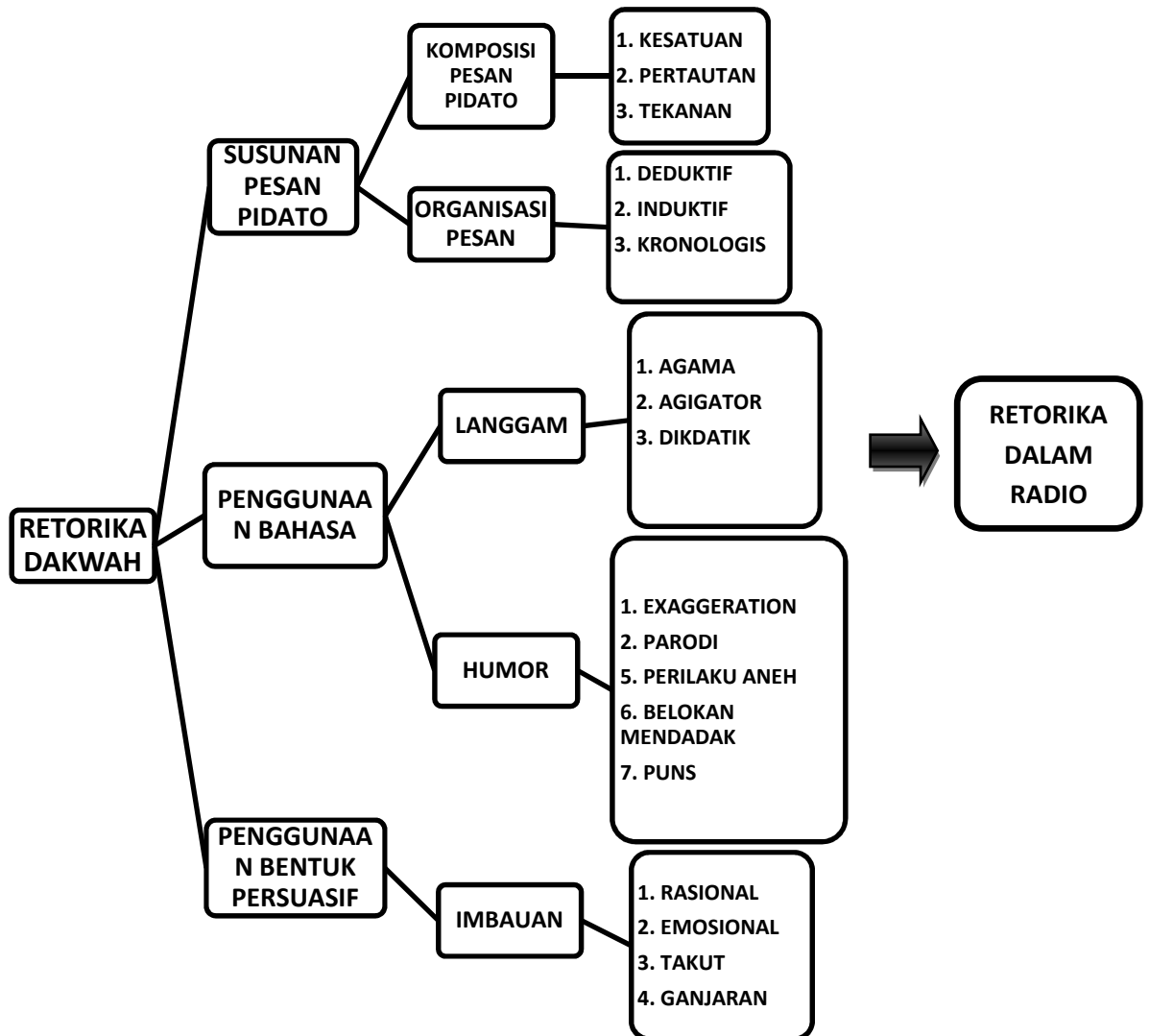
⁷ M.Wardan Salim “strategi Dakwah Ustadz Wijayanto Pada Acara Sasioma di Radio Geronimo Yogyakarta”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2005)

2. Penelitian Lilin Nur Liyanti tahun 2004 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “ Dakwah di Radio Reks Garut”. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari fakta (*fact finding*). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis datanya disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang selanjutnya memberikan penganalisaan secara menyeluruh terhadap data yang diperoleh, kemudian dipaparkan secara sistematis dalam bentuk kalimat berdasarkan data-data yang diperoleh.⁸
3. Penelitian Iin Kurniati tahun 2009 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori pada Acara menapak hidup Baru di Radio Fast FM Magelang”. Skripsi ini menggunakan dokumentasi yang berupa rekaman retorika dakwah ustadz Yusuf. Dari hasil penelitian dapat diperoleh bahwa dalam menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan kaidah-kaidah retorika yang ada, seperti penggunaan komposisi pesan, organisasi pesan, langgam, dan himbauan.⁹

⁸ Lilin Nur Liyanti, “Dakwah di Radio Reks Garut”, skripsi (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004)

⁹ Iin Kurniati, “retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori Pada Acara Menapak Hidup baru di Radio Fast FM Magelang”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009)

G. Kerangka Pikir



H. Kerangka Teori

1. Tinjauan Retorika Dakwah

Agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan berkesan bagi audiens (pendengar), tentulah harus dibekali dengan kepandaian dalam menyampaikan pesan, ilmu yang membahas tentang kepandaian dalam menyampaikan pesan seperti itu disebut retorika.

Retorika berasal dari bahasa Yunani *rethorik*, artinya seni berpidato atau seni berbicara, dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *fannul khithobah*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *the peach of art* lebih jelasnya dalam *ensllyclopedia britanica* didefinisikan *the art using language in such us a was to produce a desire impes open hearer and reader*, artinya retorika adalah suatu cara untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar dan pembaca.¹⁰

Sebagaimana dalam al-qu;an surat an-nisa' ayat 63 yang artinya "dan katakanlah kepada mereka dengan perkataan yang berbekas pada jiwa mereka".¹¹ Ayat tersebut menyatakan bahwa menyampaikan pesan dengan tujuan agar pesan dakwah dapat disampaikan dengan jelas, menarik serta berkesan dan dapat diserap dengan baik.

¹⁰ Basrah Lubis, *Metodologi dan retorika Dakwah*, op, cit hal. 11

¹¹ Dept. Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra), hal. 1145

Kepandaian seorang mubaligh dalam menyampaikan pesan dakwah sangat dituntut sebab dengan kepandaian retorika, seorang mubaligh dapat memotivasi audiens menuju tingkah laku atau sikap sesuai pesan dakwah. Sedangkan penyampaian pesan dakwah yang tidak memiliki aturan dan tata cara kaidah retorika yang baik, maka pesan dakwah yang disampaikan terkadang tidak mengenai sasaran dan terkadang malah membuat pendengar menjadi bosan.

Adapun kaidah retorika yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah seperti yang dipaparkan oleh Aristoteles, dikutip oleh Jalaludin rakhmat yaitu mengenai susunan pidato, penggunaan bahasa, dan penggunaan bentuk persuasif.

a. Susunan pesan pidato

Yang dimaksud bentuk susunan pesan pidato disini adalah komponen-komponen yang diperlukan dalam menyusun sebuah pidato, diantaranya:

1. Komposisi pesan pidato

Secara garis besar susunan pidato terdiri dari atas pembukaan, isi dan penutup, di dalamnya menjabarkan gagasan yang hendak disampaikan.¹² Namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur komposisi dari bentuk pidato yang terfokus sehingga

¹² Stewart L Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication: Prinsip-Prinsip dasar*, (Bandung: Remaja Rodya karya, 1990), hal. 134

terhindar dari pembicaraan yang melantur dan tidak terarah.¹³

Pengaturan pesan menjadi hal yang penting dan harus diperhatikan oleh para mubaligh dalam menyampaikan sebuah pesan pidato sehingga tercipta susunan pesan yang baik dan sistematis. Ada tiga prinsip dalam pengaturan komposisi pidato, yaitu kesatuan (*unity*), pertautan (*coherence*), dan penekanan (*emphasis*).¹⁴

a) Kesatuan

Kesatuan merupakan komposisi pidato. Kesatuan dalam pidato meliputi isi, tujuan dan sifat (*mood*). Semua harus ada dan saling melengkapi. Kesatuan dalam isi adalah adanya gagasan tunggal dan tujuan yang jelas misalnya menghibur, mempengaruhi, atau memberitahukan. Kesatuan juga harus nampak dalam sifat pembicara (serius, formal, informal). Misalnya dalam gaya informal gayanya pidato yang bercakap-cakap dan akrab (*intimate*).¹⁵

¹³ Akhmad Suyuti, *Jadilah Khotib yang Kreatif dan Simpatik*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995), hal. 257

¹⁴ Jalaludin rakhmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosdya karya, 1999), hal.33

¹⁵ *Ibid*, hal. 33

Untuk mempertahankan kesatuan bukan hanya dengan ketajaman pikiran saja tetapi juga lewat kemauan kuat untuk membuang hal-hal yang mubadzir, karena kurangnya kesatuan akan membuat sebuah pidato yang bertele-tele dan ngawur sehingga membuat pendengar bosan.

b) Pertautan

Pertautan menunjukkan urutan bagian uraian yang berkaitan satu sama lain. Dengan pertautan maka perpindahan dari pokok satu ke pokok yang lain berjalan lancar. Sebaliknya hilangnya pertautan menimbulkan gagasan yang tersendat-sendat, sehingga khalayak tidak mampu menarik gagasan pokok dari seluruh pembicaraan. Untuk menghindarinya biasanya dalam retorika menggunakan yang namanya gema (*echo*) yaitu gagasan pada kalimat terdahulu diulang lagi pada kalimat baru dengan tujuan untuk memperkuat isi pidato dan memperjelas pengertian pendengar.

Gema dalam retorika dapat berupa sinonim, perulangan kata, kata ganti seperti ini, itu, oleh

karena itu, ia, mereka atau istilah lain yang menggantikan kata-kata terdahulu.¹⁶

c) Tekanan

Tekanan atau emphasis adalah keras atau lembut nya suara dalam mengucapkan kata. Penekanan merupakan bagian yang diperhatikan dalam sebuah uraian pidato. Pemaparan pidato yang tidak mengandung penekan, sering menimbulkan keraguan karena pokok-pokok penting dalam sebuah pidato tidak bisa ditangkap secara jelas. Penekanan biasanya dinyatakan dengan hentakan, tekanan suara yang dinaikkan, perubahan nada isyarat dan lain sebagainya. Dapat didahului dengan kalimat penjelas untu membuat tekanan.¹⁷

2. Organisasi pesan

Organisai pesan adalah cara-cara yang ditempuh pembicara dalam menguraikan pidato. Pidato yang tertib atau sistematis akan menciptakan suasana yang menyenangkan, membangkitkan minat, memperlihatkan pesan yang jelas sehingga memudahkan pengertian,

¹⁶*Ibid*,hal. 34

¹⁷*Ibid*,hal. 34

mempertegas gagasan pokok dan menunjukkan perkembangan pokok-pokok pikiran secara logis. Dalam retorika terdapat enam organisasi pesan, yaitu deduktif, induktif, kronologis, logis, spasial, dan topikal.¹⁸

a) Deduktif

Urutan deduktif dimulai dengan lebih dulu menyatakan gagasan utama kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti. Penggunaan metode ini selain membantu untuk memperjelas gagasan pokok yang disampaikan juga dapat memberikan pemahaman yang detail kepada audiens sehingga tidak merasa bingung tentang apa yang dipaparkan oleh pemateri.

b) Induktif

Dalam induktif kita mengemukakan perincian-perincian terlebih dahulu dan kemudian menarik kesimpulan. Maksudnya memaparkan penjelasan atas gagasan terlebih dahulu kemudian ditegaskan intinya.

¹⁸ Jalaludin rahmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosdya karya, 1999), hal.35

c) Kronologis

Urutan kronologis disusun berdasarkan urutan kejadian waktu sebuah peristiwa. Biasanya digunakan untuk menyampaikan sebuah kisah teladan dalam bentuk sebuah cerita.

d) Logis

Urutan logis, pesan disusun berdasarkan urutan sebab ke akibat atau akibat ke sebab. Penggunaan urutan logis ini biasanya dipakai untuk menjelaskan tentang kejadian atau suatu peristiwa. Dengan memberikan uraian secara detail tentang suatu peristiwa yang sudah terjadi dan akibat-akibat yang ditimbulkannya.

e) Spasial

Pesan spasial diurutkan berdasarkan tempat. Dalam contoh memberikan penafsiran yang berbeda dengan perintah menjaga atau menjalankan sholat dengan menggunakan gambaran tempat.

f) Topikal

Urutan topical yaitu pesan disusun berdasarkan topik pembicaraan, dengan

klasifikasi dari yang penting kepada yang kurang penting, dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang kenal pada yang asing¹⁹. Urutan topical ini berdasarkan penjelasan topik per topik.

b. Penggunaan bahasa

Bahasa merupakan simbol komunikasi yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan bahasa seseorang dapat mengekspresikan kemauan batinnya sehingga dapat dimengerti oleh pihak lain²⁰.

Kaitannya dengan retorika adalah dengan kemampuan dan kemahiran berbahasa dapat menciptakan kesan dalam dihati pendengar terhadap apa yang disampaikan. Sebab dengan kepandaian bahasa yang baik, maka ilustrasi-ilustrasi yang disampaikan dapat memperjelas dan menghidupkan pidato yang disampaikan sehingga pidato menarik, segar dan jelas.

Banyak pembicara atau mubaligh yang tidak mampu memberikan kesan yang dalam kepada audiens atas pesan yang disampaikannya, karena pembicara tersebut tidak mampu menuangkan ke dalam bahasa yang baik sehingga

¹⁹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosdya Karya, 2000), hal. 295

²⁰ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987), hal. 48

pesan yang disampaikannya terkesan kering. Seorang pembicara atau mubaligh dituntut untuk mampu menggigit perhatian khalayak dengan berbagai cara²¹. Salah satu cara adalah kemahiran berbahasa yang mencakup adanya langgam dan humor sebagai penyegar penarik perhatian khalayak²².

1. Langgam

Hal yang membuat kita tertarik pada sebuah lagu atau musik adalah terkandung langgam di dalamnya, alunan serta tekanan tertentu yang disusun secara harmonis sehingga peranan langgam bahasa tidak bisa diabaikan. Langgam yang bisa dipakai dalam pidato adalah:

a) Langgam agama

Langgam agama mempunyai irama suara yang terkadang naik turun dengan gaya ucapan yang lambat, ceremonis dan terkesan lembut tetapi masih memperhatikan naik turunnya suara. Langgam agama sering dipakai oleh para khotib, pastur dan pendeta dalam menyampaikan pidatonya.

²¹ Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1996), hal.1

²² Barbawie Umari, *Azaz-azaz Ilmu dakwah*, (Jakarta: Prcetakan Ofset Rahmadani, 1984), hal. 16

b) Laggam agigator

Laggam agigator dikemukakan secara agresif atau eksplosif, untuk menyerang lawan dengan argumen yang mantap. Biasanya digunakan dalam rapat-rapat atau pertemuan yang sifatnya propaganda politis.

c) Laggam konservatif

Laggam konservatif merupakan laggam yang paling bebas dan tenang, biasanya digunakan pada pertemuan-pertemuan atau rapat yang sifatnya terbatas. Dalam berpidato biasanya digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan yang sifatnya memancing reaksi dari audiens.

d) Laggam dikdatik

Laggam ini bersifat mendidik atau mendikte, biasanya dipakai oleh seorang pendidik atau guru didalam megajarkan sesuatu kepada muridnya. Yaitu dengan medikte dengan mengajarkan hafalan, kemudian sang guru membacakannya dan muridnya disuruh menirukan bacaan tersebut.

e) Laggam sentimental

Laggam sentimental ini digunakan dalam sidang-sidang umum seperti mengumumkan keputusan yang penuh pathos (perasaan), dalam pidato biasanya dipakai dengan nada penuh perasaan syahdu.

f) Laggam teater

Laggam ini digunakan penuh dengan gaya dan mimik seperti yang dilakukan para pemegang peranan di panggung sandiwara. Terkadang pembicara berbicara kesana kemari seperti pemain sandiwara atau dalang yang mementaskan wayang .

2. Humor

Humor merupakan salah satu sarana yang memancing perhatian jamaah dalam menyampaikan sebuah pesan pidato. Akan tetapi humor tidak boleh terlalu banyak, karena dapat menimbulkan kesan pembicaraan yang tidak sungguh-sungguh. Kebanyakan humor dapat mengakibatkan audiens hanya memperhatikan humornya dan pesan dakwah yang disampaikan malah tidak berkesan bagi pendengarnya.

Berdasarkan macamnya humor dibagi menjadi lima bagian yaitu²³:

a) *Exaggeration*

Yaitu melebihkan sesuatu cara tidak proposional. Biasanya dilakukan untuk membongkar kejelekan sejelas-jelasnya, dengan maksud mengoreksi. Model ini sering digunakan untuk sebuah sindiran-sindiran.

b) Parodi

Menirukan gaya suatu karya seperti prosa, puisi, iklan yang serius secara seenaknya ditiru dengan maksud melucu. Parodi juga dapat memberikan peniruan suara atau gaya bicara seorang tokoh.

c) *Burlesque*

Teknik membuat humor dengan mempermalukan hal-hal yang serius secara seenaknya atau sebaliknya.

d) Perilaku aneh para tokoh

Teknik humor yang menyatakan bahwa kita memperoleh kesenangan bila kita melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku

²³ Jalaludi rakmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosyda karya, 1999), hal.128

orang lain, kesenangan itu menjadi luar biasa bila obyek yang kita tawarkan adalah tokoh besar.

e) Perilaku yang aneh

Yaitu humor berupa cerita tentang orang aneh yang mengandung kelucuan didalamnya. Seperti berita tentang abu nawas.

f) Belokan mendadak

Teknik ini dirumuskan oleh Monroe sebagai berikut: bawalah khalayak anda untuk meyakini bahwa anda berbicara biasa, kemudian katakanlah atau belokanlah dengan pernyataan tidak disangka-sangka. Para pendengar tidak dikagetkan pada bagian terakhir namun dengan mengemukakan pernyataan yang tidak disangka yang memiliki unsur kelucuan.

g) *Puns*

Teknik penyampaian kata-kata dengan maksud membuat kelucuan-kelucuan.

c. Penggunaan bentuk persuasif

Istilah persuasif sumber dari perkataan latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak, merayu.²⁴ Suatu komunikatif bisa bersifat komunikatif maupun persuasif tergantung dari tujuan komunikatornya.

Persuasi yang dimaksud di sini adalah suatu teknik komunikasi dengan jalan merangsang dan membangkitkan emosi dari audiens dengan tujuan agar audiens melakukan tindakan sesuai harapan²⁵. Kekuatan retorika dakwah terletak pada kekuatan persuasif, hal ini dikarenakan tujuan dari dakwah ialah supaya audiens meyakini dan mengikuti sesuai ajakan pesan yang disampaikan.

Agar komunikasi persuasif mencapai tujuan dan sasaran maka perlu dilakukan pencerahan yang matang, bagi komunikator perlu mengadakan pengolahan pesan (*massage management*), pesan harus ditata sesuai kondisi komunikasi dan menyentuh aspek psikologis yang mendasari motif manusia. Ajakan lewat sentuhan kejiwaan dalam retorika dikenal dengan istilah imbauan pesan. Ada lima imbauan pesan yaitu:²⁶

²⁴ Onong Ucahyana efendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdya Karya, 1993), hal 21

²⁵ Toto Tasmara, *op, Cit*, hal. 156

²⁶ Jalaludin rakhmat, *Op, Cit*, Hal. 298

1. Imbauan Rasional

Yaitu meyakini orang lain dengan pendekatan logis atau penyajian bukti-bukti ilmiah dan masuk akal.

2. Imbauan Emosional

Penggunaan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang menyentuh emosi *communicate* dengan mempermainkan bahasa atau ekspresi. Penyampaian seperti ini menggunakan kata-kata atau kalimat yang bernada syahdu.

3. Imbauan takut (*Punishment*)

Mengimbau dengan cara menakut-nakuti atau menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam atau meresahkan dengan cara menggambarkan konsekuensi yang buruk sehingga membangkitkan rasa takut yang menimbulkan ketegangan emosional.

4. Imbauan Ganjaran (*Reward*)

Mengimbau dengan menggunakan rujukan yang menjanjikan *communicate* sesuatu yang mereka perlukan atau yang mereka inginkan dengan cara mengimingi hal-hal yang menguntungkan atau menjanjikan harapan dan menumbuhkan kegairahan emosional, teknik ini sering dikaitkan dengan teknik takut dalam menyampaikan suatu pesan.

5. Imbauan Motifasional

Mengimbau dengan menggunakan imbauan motif *appeal* yang menyentuh kondisi intern dalam diri manusia seperti motif biologis yaitu motif kebutuhan psikis dan materi. Motif psikologis yaitu motif yang menyentuh aspek kejiwaan.

2. Retorika dalam radio

a. Berdakwah melalui radio

Dakwah merupakan proses komunikasi yang memuat pesan-pesan seorang mubaligh tentang ajaran agama islam kepada audiens (objek dakwah). Seiring dengan perkembangan yang semakin maju maka berdakwah tidak lagi harus bertatap muka secara langsung, akan tetapi dapat menggunakan sarana-sarana komunikasi seperti radio.

Dakwah melalui radio sangat efektif dikarenakan sifat radio yang efisien, mudah dibawa kemana-mana, tidak terbatas ruang dan waktu, murah, dan siapapun dapat mengaksesnya dan dalam keadaan apapun. Seorang yang berdakwah melalui media radio harus mengetahui karakteristik siaran radio yaitu:²⁷

²⁷ Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1996), hal.121

1. Mubaligh di radio adalah komunikator di media massa, bahwa seorang mubaligh harus menyadari bahwa dia terikat dalam sistem kekerabatan (*crew production*).
2. Jamaah atau audiens tidak dapat memberi tanggapan atau respon secara langsung melalui monitor misal seperti tepuk tangan, ejekan atau pujian, namun seorang mubaligh harus memahaminya dan harus faham apa yang harus dilakukan dalam dakwahnya melalui media radio.
3. Karakteristik pesan dakwah melalui media massa, dalam hal ini radio hendaklah bersifat umum dan selintas namun dapat ditangkap, maka harus memperhatikan kualitas daya serap pendengarnya.

I. Metodologi penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Data akan disajikan dalam bentuk penjabaran tulisan yang dijelaskan sejas-jelasnya bukan dalam bentuk angka. Data-data mendiskripsikan objek penelitian (retorika dakwah).

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah sumber data dari suatu penelitian dimana data itu diperoleh.²⁸ Subjek dalam penelitian ini adalah rekaman tausiyah program Manajemen Qolbu Pagi, dan meneliti retorika yang digunakan oleh beberapa Narasumber yang mengisi acara tersebut seperti: Rony Abdul Fattah, Abdul Wahab LC, K.H Miftah Farid, Teh Ninih Mutmainnah, K.H Abdullah Gymnastiar, Ustadz Elfahrudin, Umy Yusuf, Syeh Aujadan, dan K.H Saiful Islam Mubarak.

b. Objek Penelitian

Obyek Penelitian merupakan masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan obyek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.²⁹ Objek dalam penelitian ini adalah retorika dakwah yang digunakan oleh mubaligh yang mengisi acara Manajemen Qolbu Pagi.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil rekaman dari tausiyah mubaligh yang mengisi program Manajemen Qolbu Pagi.

²⁸Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102

²⁹Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 92-93

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung dari suatu penelitian untuk melengkapi sumber data utama. Data sekunder pada penelitian ini ialah buku-buku referensi, karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, dan beberapa situs internet yang dapat membantu keabsahan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang akurat, maka diperlukannya data yang tersusun dan valid, sehingga dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara dengan orang-orang yang dimaksud dengan bentuk-bentuk pertanyaan yang berkenaan dengan tema yang diinginkan.³⁰ Jenis wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin artinya dalam wawancara ini peneliti membawa kerangka pertanyaan yang diajukan (lihat lampiran).

³⁰ Komarudin, *Metodologi Penulisan dan thesis*, (Bandung: Aksara, 1987), hlm. 133

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada benda-benda tertulis seperti buku, buletin, dan sebagainya.³¹ Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari data-data yang sudah didapatkan. Adapun dokumen yang dimaksud peneliti meliputi rekaman audio program Manajemen Qolbu Pagi. Dokumen yang diperoleh berupa rekaman dari tausiyah para mubaligh yang mengisi program Manajemen Qolbu pagi Episode februari 2014.

3. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik penelitian ilmiah yang terpenting.³² Metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.³³

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses penyiaran program acara Manajemen Qolbu Pagi dengan melakukan pengamatan tidak langsung terhadap jalannya

³¹ Sutrisno hadi, *Metode research*, (Yogyakarta: andi Office, 1990), hal. 105

³² Jalaludi rakhmad, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Rosdya Karya, 1999), hal. 83

³³ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1984), hal. 136

proses siaran dan mencatat segala sesuatu yang berhubungan dengan program yang disiarkan.

5. Metode Analisis Data

Analisis menggunakan deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran-gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta dan hubungannya dengan fenomena yang diselidiki.³⁴ Sehingga analisa dengan teknik deskriptif yaitu, setelah data terkumpul dari lapangan penelitian, maka selanjutnya data diidentifikasi, dikategorikan kemudian ditafsirkan dan diambil kesimpulan seperlunya.

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini memerlukan kecermatan dan ketelitian, serta memberikan penjelasan terhadap data-data tersebut sesuai dengan kenyataan dilapangan, sehingga menjadi bentuk laporan yang baik. Adapun tahap analisisnya sebagai berikut:

- a. Mendengarkan secara cermat rekaman tausiyah program acara Manajemen Qolbu Pagi.
- b. Menyalin data dari hasil rekaman dalam bentuk tulisan.
- c. Menganalisa isinya guna mendapatkan jawaban dari rumusan masalah.

³⁴ Moh. Natzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985), hal. 63

d. Mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan dan mengemasnya dalam bentuk laporan yang sistematis.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini akan dibahas kedalam empat bab yang akan terbagi kedalam beberapa sub-sub bab .

Bab I pendahuluan, berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran konsep retorika program Manajemen Qolbu Pagi meliputi konsep pembentukan model, isi (tema) dari tausiyahnya ustad/ustadzah program Manajemen Qolbu Pagi.

Bab III retorika dakwah dalam program acara Manajemen Qolbu Pagi, berisi tentang bagaimana penggunaan retorika dalam program acara tersebut baik dalam dimensi penggunaan bentuk dan susunan pidato, penggunaan bahasa, dan penggunaan bentuk persuasif.

Bab IV merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian panjang lebar tentang Retorika Dakwah dalam rekaman tausiyah Manajemen Qolbu Pagi, dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada aplikasi penggunaan retorika dapat diambil kesimpulan bahwa narasumber atau austadz/Ustadzah dalam Manajemen Qolbu Pagi menggunakan komposisi pesan kesatuan, pertautan dan penekanan agar pesan yang disampaikan terarah, teratur dan tidak melantur. Organisasi pesan yang digunakan adalah organisasi pesan deduktif, induktif, dan kronologis. Penggunaan metode organisasi pesan tersebut dianggap sangat efektif karena dapat membantu pendengar dalam memahami isi ceramah. Metode deduktif dapat memberikan pemahaman yang lebih terhadap tema yang disampaikan oleh narasumber, karena organisasi pesan deduktif menjelaskan sejelas-jelasnya tema besar yang dibicarakan oleh narasumber sehingga audiens paham secara benar apa yang disampaikan. Organisasi pesan induktif digunakan oleh narasumber dalam menyampaikan rincian-rincian masalah kemudian menarik kesimpulan sebagai inti permasalahan.

Organisasi pesan induktif menjelaskan terlebih dahulu bagian-bagian yang akan disampaikan yang mana pada akhirnya akan ditarik kesimpulan sebagai pokok bahasan. Penggunaan organisasi pesan deduktif memudahkan bagi audiens yang tidak sepenuhnya mengikuti tausiyah dari awal sehingga masih dapat memahami inti sari tausiyah karena disimpulkan diakhir. Metode organisasi pesan kronologis biasanya digunakan untuk menjelaskan materi ceramah dengan kisah-kisah inspiratif dan penting. Penggunaan organisasi pesan kronologis mempunyai sisi positif yaitu selain bisa memberi pesan dakwah, penceramah juga bisa menambah wawasan audiens (pendengar) dengan peristiwa-peristiwa islami yang penting dan inspiratif guna menggugah jiwa pendengarnya.

2. Pengamatan terhadap penggunaan ekspresi penggunaan bahasa atau expression dalam manajemen Qolbu Pagi dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan bahasa sudah cukup bervariasi yaitu dengan menggunakan langgam agama, langgam agigator, dan langgam dikdatik. Langgam agama lebih sering digunakan oleh narasumber karena dianggap lebih efektif dengan sifat *ceremoniesnya*. Namun tidak menutup kemungkinan langgam yang lain seperti langga dikdatik yang bersifat menggurui dengan gaya yang khas yaitu mendikte, atau langgam agigator yang juga digunakan oleh Aa Gym dengan gaya ucapan berapi-api juga dianggap efektif karena dapat menarik perhatian pendengar dengan

gaya ucapan yang khas. Sedangkan humor yang digunakan adalah humor exaggregation, humor perilaku orang aneh, humor parodi, humor puns, dan humor belokan mendadak. Humor tersebut digunakan oleh narasumber dalam menyampaikan pesan dakwahnya di program Manajemen Qolbu Pagi dengan tujuan agar pesan yang disampaikan tidak terkesan monoton, namun juga humor yang disampaikan pun tidak boleh berlebihan karena akan memberikan kesan ketidakseriusan.

3. Penggunaan bentuk persuasif dalam rekaman tausiyah Manajemen Qolbu Pagi adalah menggunakan imbauan rasional yang memberikan contohnya diambil dari kehidupan sehari-hari, imbauan emosional yang bertujuan menyentuh hati audiens agar terketuk hatinya untuk mengikuti imbauan tersebut, imbauan takut yang memberikan contohnya dengan menjelaskan sebab akibat dari suatu perbuatan, dan imbauan ganjaran yang mengimbau audiensnya dengan menjanjikan hal-hal yang indah.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Manajemen Qolbu Pagi, maka terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kepada narasumber sebagai penceramah atau pengisi Manajemen Qolbu pagi hendaknya lebih berhati-hati dalam menyampaikan pesan dakwahnya, agar pesan yang diterima oleh audiens

- (pendengar) dapat diterima dan diserap secara jelas dan benar sesuai dasar-dasar hukum yang ada dan proses penyampain ceramahnya berjalan lancar dan optimal.
2. Bagi para akademisi dan pemerhati retorika khususnya agar lebih mengkaji atau melakukan penelitian lebih lanjut terhadap tanggapan pendengar tentang metode retorika di Indonesia.
 3. Dengan adanya program acara Manajemen Qolbu Pagi diharapkan mampu menjadi penghubung dan penerus penyebar luasan materi-materi atau pesan islam yang rahmatal lil alamain sehingga pesan dakwah dapat banyak dimengerti oleh masyarakat luas.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah rabbi alamin diucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang telah ikut serta membantu dan mendukung atas terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena kelemahan dan keterbatasan penulis, maka saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca skripsi dan khususnya bagi para penyusun. Semoga Allah SWT selalu membimbing kita untuk selalu menunjukan kepada kita jalan yang benar dan kita selalu diberi kesehatan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Djamaludin, *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta: Gema Insani Perss, 1996)
- A H Hasanudin, *Retorika dakwah dan Publistik kepemimpinan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982)
- Ananda Santosa Dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1995)
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Dept. Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV Toha Putra)
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 1984)
- Komarudin, *Metodologi Penulisan dan thesis*, (Bandung: Aksara, 1987)
- Lubis Basrah, *Metodologi dan retorika dakwah*, (Jakarta: CV Turisina, 1991)
- Natzir Moh., *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1985)
- Rakhmat Jalaludin, *Retorika Modern*, (Bandung: Rosdya karya, 1999)
- Stewart L Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication: Prinsip-Prinsip dasar*, (Bandung: Remaja Rodya karya, 1990)
- Suyuti Akhmad, *Jadilah Khotib yang Kreatif dan Simpatik*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1995)
- Tasmara Toto, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: CV Gaya Media Pratama, 1987)

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada,
1995

Ucahyana Onong, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdya Karya,
1993)

Umari Barbawie, *Azaz-azaz Ilmu dakwah*, (Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani,
1984)

Retorika tanggal 03 Februari 2014, oleh K.H Abdullah Gymnastiar

Asslamualaikum wr wb/ alhamdulillah rabbil alamin/ alhamdulillahilladi amdala sakina/ fikulu bil mu'minin/ liyajdadu iman ma'a fihim// allahumma solli a'la sayyidina Muhammad/ wa'ala alihi waskhabihijmain// hadirin mudah-mudahan hidup yang Cuma sekali ini kita benar-benar ngerti seperti orang diperjalanan jadi kalau tahu tujuan jadi lebih efektif// yang kebangetan adalah orang yang benar-benar tidak ngerti padahal harus bergerak terus// 5 kiat menjadi pribadi unggul/ satu/ apa saja?/ percepatan diri/ waktu sama isi beda// nih sama nih dimasjid/ waktunya sama isinya beda// ada yang mendengar/ ada yang tidak mendengar/ dan ada yang tidak mau dengar sama sekali alias koma// yang kedua sistem/ jadi orang unggul akan cepat memasuki lingkungan yang unggul/ ilustrasinya kupu-kupu/ kalau terbang sendiri dia pelan/ tapi kalau dia terbang masuk kedalam mobil/ mobilnya maju dia dibawa cepat// jadi gabung dengan siapa kita akan menentukan kualitas diri kita/ kalau gabung dengan orang-orang yang berkualitas akhlaknya/ ibadahnya/ ilmunya/ dibawa kita// tiga apa?/ ketiga adalah bersaing positif// jadi kita harus melihat kompetitor itu karunia Allah/ untuk memacu kita lebih berprestasi/ karena kalau sendirian tanpa kompetitor suka pelan/ coba aja saudara balap karung sendirian/ cenderung merasa bagus padahal tidak/ tapi kalau dikasih lawan yang tangguh kita akan lebih cepat lagi// dulu petinju tahun 86 elias pikal lawan kausa galaxy saudara belum lahir ya adek-adek/ telat sih lahirnya ya/ kalah tuh elias pikal/ tapi katanya/ pada waktu pengamat tinju semua orang kagum pada elias pikal pada waktu itu karena bertarungnya luar biasa/ kalah sih/ wajahnya bersimbah darah/ tapi itulah pertarungan terbaik/ katanya waktu itu/ ya saudara nggak usah nyontoh lah ya// tapi bukan masalah menang kalah tapi kalau kompetitornya tangguh kita akan mengeluarkan yang terbaik/ kan yang penting bukan yang menang/ yang penting itu kita bisa melakukan yang terbaik/ benar?/ sahabat nabi banyak yang terbunuh di medan perang nggak ada masalah/ tapi pertempuran itu dilakukan dengan niat yang benar dan cara yang benar/ mati semua kan mati pada waktunya/ makanya adek-adek/ bagi saya mah nggak terlalu penting juara-juara ya/ yang penting kita

melakukan yang terbaik/ sepakat?/ mau jadi juara umum dikalangan yang tidak tau apa-apa?/ mending juara ke 15 tapi diantara yang terbaik sedunia ya/ ke empat/ hallo/ apa yang keempat?/ bersinergi/ jadi kita harus bisa mulai senang berkerjasama dengan yang lain/ kalau tadi kompetitor/ sekarang patner/ ayo adek pintar/ ketemu yang pintar/ bisa jadi kompetitor bisa jadi patner/ kalau jadi patner enak/ kita bisa mikir yang awalnya kita kepikir Cuma segini kalau gabung bisa berfikir yang hebat/ nah ini saya senang kalau rapat yayasan/ ada ahli hukumnya misal/ satu ada arsiteknya/ satu ahli keuangan/ nah itu kalau udah kumpul/ masyaAllah tuh banyak yang nggak kepikir oleh kita akan kepikir oleh teman dan itu saling mengupgrate jadi kita akan mendapatkan puncak pemikiran gara-gara sinergi/ yang kalau mikir sendiri nggak akan kepikir/ makanya kalau ngobrol tu ngbrol yang produktif/ yah/ lima dalah qolbun shalih/ orang yang hatinya bersih produktif sekali/ karena dia tidak punya waktu untuk riya'/ sombong/ nyakitin orang lain/ makanya kalau yang hatinya bersih dia belajar cepat nyusul yang lain/ kalau orang yang hatinya busuk/ dia akan terpenjara oleh kebusukan hatinya/ dan susah sekali maju/ karena ngiket// coba kalau kita sebel sama orang/ keiket kita untuk memikirkan orang yang disebelin/bener?/ tidak produktif bahkan jadi kontra produktif/

Baik/ ada yang tau bagaimana ilmu mengatasi kantuk?/ haha/ jadi sediakan korek api/ sudah tau caranya bagaimana? Lalu di dicekreskan lalu tumpuki koran lalu duduki korannya hehehe pasti tidak tidur ya karena dia sibuk memadamkan api/ boleh ketawa juga/ itu teh ngebodor artinya hadirin/ oh ya terimakasih kepada para orang tua murid/ smk/ sma/ tk juga yang kemarin sudah tuker pengalaman/ dan khusus singkat manajemen qolbu ya/ harus ya/ karena orang tua jgn Cuma ngedidik anak saja tapi harus lebih berubah //

Baik mari dibaca surat Al hujurat ayat 10, 11, 12, 13 silahkan kita tambah ilmu lewat surat hujurat ini// dibacakan surat beserta artinya//

Itulah tentang surat al hujurat ayat 10, 11,12,13 tentang jangan suka mengolok-olok suatu kaum, kkita tidak tahu orang tersebut siapa dalam

pandangan Allah/ betul/ kita tidak bisa menilai seseorang/ tau apa kita/ apakah kita pernah tidur serumah? Siang malam melihatnya? Pernah ngebelek hatinya? Pernah melihat sedekahnya? Pernah melihat tetesan air mata taubatnya? Tau apa kita/ hati-hati jangan suka suudzon jangan suka buruk sangka/ addabul khadist/ sedusta-dusta perkataan adalah berburuk sangka// makanya orang yang bodoh adalah orang yang terlalu banyak memikirkan yang seharusnya tidak dipikirkan / banyak mengomentari sesuatu yang tidak perlu dikomentari/ dan banyak mengurus yang bukan urusannya/ urusan kita adalah memperbaiki diri sendiri/ bukan memperbaiki orang lain//

Penelpon 1 : Saya pernah menyakiti orang/ lalu orangnya hilang tanpa kabar/ tapi saya selalu doa meluluhkan hati supaya bisa memaafkan say/ gimana a?

Ibu langkah awal yang harus dilakukan adalah memohon ampun kepada Allah, bertaubat sesungguhnya atas perlakuan terdahulu/ dan berdoa agar orang yang ibu sakiti bisa memaafkan//

Penelpon 2

Dengan hamba Allah di jogja/

Saya tu bagaimana menyikapi ibu yang sholatnya kurang rajin/ padahal saya lebih muda/

Nah hadirin dan pendengar ya/ takdir yang tidak boleh diganti adalah kita lahir dari siapa/ nah kalau masalah seperti mas nya tadi seharusnya kalau keinginan orangtua berubah harus dari anaknya dulu/ jadi anaknya harus berubah dulu/ jadi orangtua akan mikir kalau anaknya subhanallah sudah bisa berubah maka orang tua akan bisa menerima apabila dinasehati anaknya// nah tapi kata kuncinya adalah ahanya Allah yang bisa merubah/ ya muqollibal qulub/ tapi dengan perbaikan diri itu juga bisa menjadi nasehat// nah sebegitunya juga kalau jadi orangtua kalau anaknya sudah berubah/ orang tuanya juga harus berubah lebih baik lagi ya// terimakasih pendengar yang baik/ selamat menikmati puasa senin

kamis/ dan yang tidak puasa hari ini semoga sedang menjalankan puasa daud//
semoga ada hikmahnya untuk hariini//

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh..

Retorika tanggal 04 Februari 2014, oleh K.H Abdullah Gymnastiar

Asslamulaikum warohmatullahi wabarakatuh..

Alhamdulillah acara ini juga didengarkan oleh beberapa radio lain, termasuk diluar indonesia// maaf pendengar sempat terputus ya lewat skype yang gratis/ mungkin memang harus bayar/ nggak papa// aduh sampai mana tadi ya/ oh ya/ jadi pendengki itu salah satunya adalah muadzin/ karena tidak mungkin bagi sepuluh muadzin langsung semuanya adzan// bagi muadzin yang sangat ingin didengar orang lain suaranya/ sangat ingin dipuji iya akan cenderung dengki kepada muadzin yang lain//sehingga tidak ada yang boleh adzan selain dirinya/ tapi bagi orang yang mencari rahmat Allah maka niatnya ya karena Allah/ karena bagi dia niat aja sudah bagus dan disukai Allah tapi kalau bagi para pendengki adzan kalau belum teriak ya belum puas// karena yang dicari adalah penilaian makhluk duniawi// nah jadi imam/ itu kalau imam yang pecinta dunia sangat berusaha keras jadi imam/ padahal jadi imam itu berat sekali karena Allah tahu ini yang jadi imam sehari-harinya bagaimana/ layak tidak jadi imam/ nah bagi para pendengki mah tidak mikir begitu yang penting jadi imam di depan/ suaranya didengar / kalau perlu dipanjang-panjangin supaya membuat orang yang didengkinya merasa kalah/ jadi selama sholat itu nggak ada Allah/ yang ada hanya kepuasan pada dirinya karena sukses/ di organisasi islam juga sama/ walaupun berbasis islam/ ustad juga bisa dengki dengan ustad yang lain dia tidak suka kalau ada ustad yang lebih dikenal dan lebih banyak pengikutnya dan ini bersifat duniawi saja//

Semua nikmat hanya milik Allah, sura yang bagus juga dari Allah/ Allah juga yang buat masak kita yang dongkol/ orang diberi rupa yang bagus/ Allah yang beri masak kita yang jengkel// orang cerdas diciptakan oleh Allah, kenapa kita yang uring-uringan/ dan kalau Allah mau ngasih apapun ke hambaNya tidak ada yang bisa ngalangin termasuk si dengki// misalkan orang diberi rizki, kita dengki ttep aja lancar rejeki orang tersebut Cuma kita aja yang tensinya naik/ jadi para pendengki itu adalah orang terbodoh diantara orang yang bodoh// dia yang

Dzalim dan dia pulang yang sengsara/ deng ki itu kan dia yang sebel ke orang lain tapi dia yang sengsara , gelisah, resah, pahalanya habis, dikutuk malaikat dilaknat oleh Allah/ naudzubillahimindzalik//

Contoh kedengkian adalah iblis/ iblis dengki kepada adam/ yang diciptakan oleh Allah dikasih ilmu banyak walaupun sebelumnya iblis sudah patuh ke Allah/ tapi ketika diuji dengan didatangkannya adam iblis nggak bisa terima dengan kelebihan adam/ kelebihan makhluk yang baru datang/maka jatuh lah pada kedengkian bahkan dengki tersebut yang menjadikannya makhluk yang terkutuk// atrinya hati-hati nih udah punya agama/ udah dakwah tapi hatinya penuh kedengkian ini masuk pada baris seperti iblis tadi// ini tidak hanya didengerin sambil mikir kalau ini seperti tetangga saya ya bu/ kalau kita belajar ilmu hati kita harus mulai dari diri sendiri// kenapa orang dengki tidak disukai Allah/ karena orang dengki termasuk orang yang kurang iman// orang yang tidak suka terhadap perbuatan Allah terhadap makhlukNya// jadi orang dengki tidak suka terhadap ketentuan Allah//

Asal tahu saja hadirin dan pendengar bahwa kedengkian kita itu tidak akan mengganggu apa yang Allah tetapkan/ jadi kalau Allah mau ngasih tidak ada yang bisa menolak apa yg Allah berikan pada hambaNya// oleh karena itu kalau kita didengki orang ya tenang2 saja//karena apa yang akan diberikan Allah kepada kita akan tetap sesuai rencana Allah// nih, pernah ada kisah warung berjejer/ warung yang sebelah laku/ berdua dagang tahu tapi yang sebelahnya belum laku/ eh ada pembeli malah diomongin eh jangan beli ke saya/ beli kesebelh tuh dari pagi belum laku// belanja aja kesana barang sama harga juga sama/ nah ini dia/ karena pendengki itu selevel/ pedagang sama pedagang/ ustadz sama ustad/ eh kenapa pada ketawa?/ imam sam imam/ nah tahun ini akan tahun dengki nasional/ karena akan pemilihan capres/ kalau tidak bisa dikontrol bisa saling dengki/ la aa ditanya mau milih sapa?/ aa mah Cuma jawab aa milih yang soleh dan sesuai sama ketentuan Allah aja//

Hadirin sekalian jadi jangan sampai kita membiarkan hati kita dengki karena kita akan celaka/ jadi mengatasi dengki juga tidak hanya dengan mendengarkan ceramah begini pak/ tapi kita juga harus faham dan tahu dengan cara mencari tahu lewat buku atau apapun/ nah kalau sudah tahu baru mujahadah/ dipraktikkan pak/ jadi bapak ibu ya/ selain mujahadah/ kita juga minta kepada Allah supaya diambil penyakit dengkinya/ karena bener-bener fatal bagi kita//karena dengki itu termasuk sifat yang sangat dibenci Allah karena mencerminkan sifatnya iblis/ jadi jangan ya kita mempunyai sifat dengki//

Nah bapak ibi mudah-mudahan apa yang kita dapatkan hari ini bisa menjadi bahan tafakkur buat kita// mudah-mudahan kita bisa memeriksa tingkat kedengkian di hati kita lalu belajar untuk lebih banyak faham bahaya dengki dan mujahadah/ kita akan jauh lebih nyaman hidup kita ketika Allah membebaskan kita dari penyakit dengki/

Terimakasih / subkhanakallahumma wabihamdika asshadu alla ilaa ha illa anta wastagfiruka waatubuilai/ wassalamualaikum wr wrb//

Retorika tanggal 05 Februari 2014, oleh Teh Ninih Mutmainnah

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh...

Para muslimah khususnya yang sedang sibuk menyiapkan sarapan untuk putra-putrinya/ ada juga para muslimah yang lagi hamil/ hehe/ assalamualaikum wr wb// alhamdulillahilladi arsala rosulahu bil hudu wadinil haq / asshadu alla illaha illallah/ waasshadu anna muhammadan abduhu warosuluh//

Satu hal yang harus kita syukuri dan sangat kita syukuri adalah kita diperkenalkan oleh Allah Rasulullah SAW. Walaupun belian hidup sekian ribu tahun yang lalu tapi kita di[ertemukan langsung hati kita tidak langsung secara jasad, tapi hati kita dipertemukan oleh Allah dengan hamba Allah ya itu sosok yang disempurnakan. Yang menjadi teladan bagi kita dalam segala hal. Teladan dalam beriman, teladan dalam beribadah, dalam berakhlak, termasuk juga kita dipertemukan oleh Allah dengan Rasulullah SAW, selain Nabi Muhammad SAW kita pun dipertemukan oleh Allah dengan sosok Nabi Ibrahim AS. Apalagi bagi para muslim muslimah yang sudah diundang oleh Allah SWT baik itu berangkat haji atau umrah harusnya jauh lebih mantap ya/ lebih mantap lebih yakin bahwa ada makhluk sosok-sosok pilihan Allah. Yaitu Nabi Muhammad SAW dengan Nabi Ibrahi AS. Bagi yang belum berangkat bagaimana? Apakah akan tetap terasa di hati itu keyakinan?/ iya bisa// orang yang belum berangkat haji atau umroh saja sudah tertanam keyakinan bahwa ada Rasulullah, ada Nabi Muhammad SAW, ada Nabi Ibrahim AS. Berarti lebih bersyukur lagi karena belum berangkat haji atau umroh tapi Allah sudah menggiring kita mengenal beliau-beliau ini. Apalagi kalau suatu saat nanti, apalagi kalau seseorang yang sudah yakin, ilmunya sudah ada, sudah meniru akhlaknya, berangkat kesana nambah yakin. Makanya yang kita pinta bagi yang belum berangkat adalah ya Allah..segera undang kami kerumahMu. Buat pa? Bukan untuk jalan-jalan, berpotret didepan masjidil haram biasanya ibu-ibu ya, bukan itu. Tapi biar nambah yakin. Orang kalau bicara menara eifel yang ada dimana? Ibu sudah kesana? Yang ada di paris ya, uh..indahnyanya langsung kerasa ya bu, apalagi kalau ibadah umroh atau haji yang itu

ada ibadah ritual yang dijalani yang mana dicontohkan oleh Nabi Ibrahim AS dengan Rasulullah SAW

Contoh keluarga yang tidak ada habis-habinya adalah keluarga nabi Ibrahim dalam mendidik keluarganya. Bagi yang berangkat haji atau umroh disitu akan ada napak tilas nabi Ibrahim SA. Bagaiman Nabi Ibrahim Bersama Putranya Nabi Ismail membangun ka'bah. Ini adalah satu tim yang luar biasa. Ayah dan anak. Ayah yang memiliki kekuatan iman yang luar biasa menularkan kekuatan itu kepada putranya dan putra ini lebih banyak bersama ibunya, tetapi tetap putra ini menjadi kuat imannya. Artinya disitu ada suatu sistem yang luar biasa, seorang ayah, seorang anak, seorang ibu. Artinya tiga komponen yang memiliki kekuatan iman yang luar biasa. Subhanallah.. sampai sekarang masih disebut-sebut nama Nabai Ibrahim dalam sholat kita. Subhanallah..sekian milyaran manusia yang mengakui islam menyebut-nyebut nama Nabi Ibrahim, bukan sembarang disebut tetapi sosok yang menjadi teladan bagi kita dalam hal keimanan. Ini pelajaran bagi kita semua bagi yang sudah berkeluarga. Alangkah indahnya kalau keluarga kita ya di bimbing dan giring oleh Allah seperti keluarga Nabi Ibrahim. Tapi semua itu butuh perjuangan, butuh minta sama Allah, karena ihdinassirotol mustakim, ya Allah tunjukkan aku, sitriku, anakku, dan cucuku kepada jalan yang benar. Artinya bahwa keluarga itu butuh bimbingan Allah SWT. Kita nggakmbisa menuntut bimbingan anak sendiri, bimbingan guru sendiri, bimbingan orang lain, belum tentu. Tapi bimbingan tertinggi adalah bimbingan Allah SWT. Tentunya Allah yang akan memilhkan jalan.

Dalam QS As-Shofat ayat 99, 100, dan 101 ini ada cerita tentang Nabi Ibrahim. Ketika Nabi Ibrahim berhadapan dengan berhaa-berhaka yang disembah oleh orang disekelilingnya lalu Nabi Ibrahim berkata “sesungguhnya aku harus pergi kepada Tuhanku, dan Dia akan memberi petunjuk kepadaku”. Nah ini juga pelajaran bagi kita bahwa kita harus pergi, pergi kemana? Pergi mencari hidayah. Mencari porang yang menjadi jalan hidayah untuk kita. Makanya pendengar yuk sama-sama kita minta kepada Allah apa yang dikaruniakan kepda Nabi Ibrahim. Nah para pendengar baik yang dirumah maupun dimasjid sebenarnya saya ingin

mengajak untuki mentafakkur diri, mentafakkur keluarga sebelum kita bicara keluarga, siapa sih kita, siapa kelurga inti kita, anak kita, suami kita, cucu kita. Bagi keluarga yang subhanallah sudah dibimbing oleh Allah. Suami mengajarkan tauhid yang benar, sorang istri yang patuh kepada suaminya, beriman kepada Allah, gantungannya hanya kepda Allah, dan anaknya sudah istiqomah menjalankan sholatnya bukan karena ibu bapaknya. Tapi dia mengabdikan hanya karena Allah. Kemudian para bapak para ibu bersyukur punya anak yang seperti Nabi ismail, yang mana sangat santun sekali. Bayangkan saja ketika ditanya oleh ayahnya, “aku bermimpi aku menyembelih kamu” nabi ismail hanya menjawab “bukankah aku ini anak yang engkau rindukan ?” dari jawabannya kita bisa melihat bahwa Nabi Ibrahim dan Nabi ismail adalah sosok yang sangat kuat imannya.

Coba kita lihat, ketika anak-anak kita belum santun kepada kita, belum santun kepada tetangga, jangan salahkan anak-anak kita dulu. Kita harus tafakkur diri. Karena kita belum mengajarkan akhlak. Maka dari itu kita wajib tafakkur diri. Pada intinya hari ini saya ingin mengajak diri saya sendiri dan pendengar semua untuk menguatkan bahwa keluarga-keluarga yang patut dicontoh bagi kita adalah keluarga seperti Nabi Ibrahim, seperti keluarga Nabi Muhammad SAW adalah satu yang aqidahnya benar, yang kedua yang khlaknya mulia, dari buku ini juga teteh sudah baca tentang karakteristik keluarga yang bagus adalah satu aqidah yang kuat, dua ibadah yang benar, diurut ya .. ketiga adalah iman yang kuat, empat berfikir dewasa, lima sehat jasmani, yang ke enam adalah mandiri, tujuh pandai menjaga waktu, delapan adalah manfaat bagi orang lain. Nah ini lah poin-poin yang perlu dimengerti bagi para orang tua untuk mendidik anak.

Baik para pendengar, yuk kita mulai dari diri sendiri sebagai para ibu, ketika mendidik, mengajak ataupun menyuruh anak kita harusnya dengan cara yang santun ya. Walaupun kita marah atau jengkel, kita harus belajar menahan diri. Alhamdulillah materi ini ya bu, semoga bisa langsung dipraktikkan ya bu.

Penelpon: bagaimana perasaan saya ini kalau saya suka membandingkan masanya kita kepada anak kita walaupun kita sudah mengajarkan kesantunan tetapi anaknya terkadang tetap saja suka negbantah?

Teteh: yang namanya santun itu mamapu mebalas dengan kebaikan kepada semua orang. Sikapi dengan bijak dan penuh kesabaran atau terus berdoa kepada Tuhan untuk meminta bantuan. Jadi bu, terus lah ajaekan santun kepada anaknya walaupun anaknya baru kita ngomong satu ucap dia sepeuluh ucap. Ya bu,, jadi ketika anak kita seperti itu, ya kewajiban kita tetep mendidik anak kita dengan cara yang santun bukan membalasnya dengan kejahatan. Ya bu..

Retorika tanggal 06 Februari 2014, oleh Ustadz Abdul Whab LC

Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh..

Alhamdulillah para pendengar MQ pagi dan para jamaah di masjid daru tauhid yang Allah muliakan sungguh luar biasa nasehat dari sayyidina Abdullah bin abbas seorang sahabat Rasul dan juga termasuk saudaranya Rasulullah. Dan juga sepupunya Rasulullah. Dan juga pernah didoakan oleh beliau khusus “Allahumma fakkiru fiddin wallimul takwil” ya Allah berikanlah pemahaman agama dan berilah pengetahuan dalam mentakwil. Jadi beliau adalah sahabat Rasul yang sangat luar biasa yang ditugaskan oleh rasul untuk selalu tafakku fiddin, ya..beda dengan sahabat yang lain. Jadi Rasulullah sangat pandai menempatkan sahabat-sahabatnya. Ada yang bagian politik, ada yang bagian mengajarkan alquran, ada yang bagian mengajarkan ilmu agama, tafsir dan sebagainya. Seperti Ibnu Abbas tidak diperintahkan politik. Jadi setiap orang memiliki kaasitasnyan masing-masing. Nah nasehat tersebut sungguh sangat luar biasa. Kita diperintahkan untuk menjauhi kemaksiatan. Nah di dalam TazkiyatunNafs disebutkan empat hal yang bisa menyebabkan kita melakukan kemaksiatan atau mengotori hati. Diantaranya yang pertama adalah kasrotut toam atau banyak makan, jadi kita lihat dengan banyak makan ini, akan susah untuk beribadah. Susah untuk belajar, semakin banyak makan semakin males. Kita lihat saja ketika buka puasa padahl siangnya puasa, tapi magribnya ketika banyak makan itu susah untuk sholat magribnya. Nah ketika puasa pun kita makan bukanya semuanya dimakan, nanti untuk sholat isya’ juga susah bahkan mau berangkat kemasjid pun juga susah. Bahkan lebih parahnya lagi ada yang isya’ tidak malah terawih dilakukan. Ini tidak boleh ya, sunnah mengalahkan yang wajib itu tidak boleh ya. Jadi banyak makan ini bisa menyebabkan kita berbuat maksiat.

Kemudian yang kedua adalah banyak bicara, banyak bicarapun bisa mengakibatkan banyak berbuat maksiat atau ,engotori hati dan jiwa kita. Sebagaimana Umar Bin Khotob menyampaikan “barangsiapa yang banyak bicara,

akan banyak salahnya. Dan barangsiapa banyak salahnya, akan banyak terperosoknya. Dan barangsiapa banyak terperosoknya, maka meneraka itu lebih utama untuk dirinya “. Jadi orang yang banyak bicara itu akan banyak salahnya. Coba aja orang yang terus bicara, itu pasti banyak salahnya. Seperti pedagang yang terus bicara pasti akan banyak salahnya, sehingga banyak pula dosa dan terperosoknya. Dari lisan yang banyak bicarapun nanti bisa berakibat banyak bohong, banyak fitnah, banyak gosip, yang mana itu adalah kemaksiatan.

Yang ketika adalah banyak memandang. Dari memandang ini banyak mengunadang nafsu jahat. Maka Rasulullah mewanti-wanti Ali “wahai ali jaga pandangan, jaga pandangan, karena yang pertama untumu, dan yang kedua bukan untukmu lagi”. Jadi artinya bukan berkedip ya, artinya apa? Artinya bahwa itu fitrah manusia, bahwa kalau ada yang wah pasti kita akan melihat. Itu pandangan kita, tapi kalau kita ikutin terus pandangan itu, nah itulah maksiat. Harusnya setelah melihat langsung menunduk dan istigfar, bukannya setelah astagfirullah trus dilihat lagi ya..jangan itu mah..itu salah. Karena mata ini merupakan gerbang kemaksiatan ya. Biasanya di kampus atau disekolah-sekolah yang waro’ laki perempuan itu dipisah, karena kalau campur katanya susah menghafal.

Nah selanjutnya adalah banyak bergaul. Dari banyak gaul ini bisa jadi banyak maksiat. Contoh yang tadinya banyak hafalan alquran karena banyak bergaul eh hafalannya ilang. Yang tadinya sering ke masjid karena pergaulan tetangga jadi dibawa nggak ke masjid. Walaupun orang yang sudah pondok bertahun-tahun tetapi salah bergaul pasti tetap bisa terpengaruh. Jadi lingkungan kita bergaul sangat mempengaruhi, jadi oandai-pandailah mencari lingkungan rumah yang sehat dan benar. Maka bisa cari lingkungan dekat masjid karena bisa mendoat berkahnya.

Tadi malam saya juga mendengarkan tausiyahnya Khabib Lutfi, termasuk yang gampang maksiatnya adalah mudah bergaul. Jadi tidak cukup hanya membersihkan diri saja dengan berwdhu misalnya tapi juga harus membersihkan

hati kita untuk mencegah perbuatan-perbuatan maksiat. Jadi kalau ada orang sholat tapi maksiat, berarti sholatnya belumbenar.

Penelpon: tidak ada

Retorika tanggal 07 februari 2014, oleh K.H Abdullah Gymnastiar

Assalamualaikum wr wb, Alhamdulillah alhamdulillahirabbil alamin, la haula wala kuwwata illa billahil aliyil adim, Allahumma sholli ala sayyidina Muhammad wa'ala alihi washabihi ajma'in.

Allah menciptakan lapar supaya kita ikhtiar, ternyata takdir kenyang diberikan sesudah ada makan, bener? Jadi jangan mengatakan percuma lah doa, karena doa nggak merupah apa-apa karena semua sudah di takdirkan. Nah itu sama saja dengan yang berbicara percuma lah makan karena kenyang sudah ditakdirkan. Tapi itu salah, harusnya kita juga percaya Allah menciptakan takdir itu pasti karena sebab. Jadi kita harus sempurnakan ikhtiar sebagai amal sholih kita. Di antara ikhtiar yang sering kita lupakan adalah kekuatan doa. Padahal doa itulah senjata bagi orang beriman, cahaya bagi langit dan bumi, dan tiangnya. Jadi kalau kita maaf, mengabaikan doa kita mengabaikan kekuatan terbesar. Bedanya doa dengan ikhtiar, kalau ikhtiar bisa dilakukan oleh orang biasa, sedangkan doa hanya dilakukan oleh orang yang mengakui bahwa kekuatan itu hanya datang dari Allah.

Yang pokok yang harus kita ketahui ya pendengar, bahwa doa itu datangnya dari keyakinan. Yakin bahwa Allah yang mengurus segala urusan kita, yakin bahwa Allah yang menggenggam segala-galanya dengan sempurna. Sedangkan kita hanya *la haula wala kuwwata illa billahil aliyil adhim*. Bahwa kita hanyalah makhluk yang tak berdaya, lemah Allah lah yang berkuasa. Coba kira-kira mana yang bener ini.

Nak kamu harus menjadi anak yang sholeh! bapak berharap kamu menjadi ahli ibadah yang kokoh punya ilmu agama yang tulus, berjuang nak hidup ini Cuma sebentar! bukan di dunia tempat yang sebenarnya, di akhirat nanti. Ayo..kamu harus menjadi manusia yang taqwa takut ke Allah.. patuh! // bagus?/

Coba kalau bilangnyanya sambil sujud orang tua tersebut bilang duhai Allah yang Maha Agung, Engkaulah yang menciptakan anak-anak kami, Engaku lah yang Kuasa, yang menghidupkan, yang mengurus setiap saat, yang menggenggam lahir batinnya, sedangkan hamba ini hanya makhluk tiada berdaya,

ampuni hamba ya Allah,,belum menjadi orangtua yang amanah, belem menjadi contoh yang baik, belum tulus mengurus anak-anak, belum bisa membimbing mengenalmu, ampun ya Allah..ya Robb ijinkanlah hambamu ini kau titikan anak yang sholeh sholehah yang mengenalMu, yang selalu rindu pulang berjumpa denganMu.

Nah, kira-kira setelah mendengarkan mana yang Allah lebih sukai? Hebatnya nasihat, atau hebatnya doa. Nasihat tadi sudah bagus, tapi kalau tidak dibarengi doa tidak bisa. Usaha harus dibarengi dengan ikhtiar. Jadi orangtua juga harus jujur..dengan doa kita bisa sangat jujur dengan Allah..minta taubat jadi nasehat kita yang kita berikan kepada anak kita bisa diijabahkan oleh Allah SWT.

Penelpon: tidak ada

Retorika tanggal 09 Februari 2014, oleh Ustadz El Fahrudin

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamua'alaikum wr wb.

Bapak ibu jamaah, pendegar sekalian yang dimuliakan oleh Allah. Allah menciptakan manusia, menciptakan kita hanya punya tugas satu untuk apa bu? Untuk beribadah. *Wama kholaktul jinna wal insa illa liya'budun* tidak lah sekali-kali aku ciptakan jin dan manusia kecuali hanya untuk beribadah. Nah karena Allah menciptakan manusia menciptakan kita hanya untuk beribadah seharusnya setiap waktu apa yang kita lakukan ini menjadi ibadah kita kepada Allah. Bagaimana caranya? Sesuatu itu akan menjadi nilai ibadah kalau sesuatu itu niatnya benar. Yang kedua adalah sesuatu itu benar maka ibadah. Nah ini ibu-ibu ke darul tauhid hanya ingin kesini niatnya ingin tahu darul tauhid yaudah selesai. Tapi kalau kesini niatnya silaturrahim, dan denga silaturrahim Allah panjangkan umurnya Allah mudahkan segala urusannya, dan silaturrahim tersebut niatnya karena Allah, maka itu akan menjadi ibadah kepada Allah SWT. Maksudnya kita semua harus meluruskan niat atas segala apa yang kita lakukan. Kalau yang ke darul tauhid buat nyari produk sini ya „itu saya kurang tahu ya,,heheh

Baik bapak ibu, salah satu bentuk ibadah yang diajarkan oleh Allah adalah doa. Dalam sebuah hadist Rasul menyampaikan bahwa *addua'u wal ibadatu bahwa doa adalah ibadah*. Jadi akalu kita sedang berdoa pada saat itu kita sedang beribadah. Adapun doa kita nanti dikabulkan atau tidak itu nomor berikutnya, tapi pertama adalah ketika saya berdoa saya adalah ibadah. Kalau kita sadar kita berdoa kepada Allah itu ibadah maka apa yang kita minta itu tidak langsung diberikan oleh Allah karena Allah Maha Tahu. Masa masih SMP minta jodoh, ya Allah tidak kasih lah karena belum waktunya haha. Jadi orang yang tahu seperti itu tidak akan langsung putus asa jika doanya tidak dikabulkan, karena doa itu ada yang langsung dikabulkan dan ada pula yang tidak secara langsung.

Nah pendengar sekalian, yang pertama adalah doa adalah ibadah, dikabulkannya bisa jadi sesuai keinginan, bisa jadi tidak sesuai dengan keinginan. Tapi yang paling penting adalah kita faham bahwa pada saat doa saya sedang

beribadah kepada Allah SWT. Yang kedua adalah selain kita juga beribadah kita juga ingin bagaimana doa tersebut dikabulkan oleh Allah, kalaulah belum doa kita dikabulkan oleh Allah maka kita juga harus evaluasi, apa yang menyebabkan Allah tidak mengabulkan doa kita. Satu bisa jadi banyak dosa, makanya kalau sebelum berdoa istigfar terlebih dahulu, minta maaf dulu baru minta sesuatu. Krena yang menjadi hijab penghalang doa kita adalah dosa, seperti kita beli bakso bawa mangkuk tapi dalamnya ada kotorannya, tidak mungkin mangkuk yang kotor langsung dikasih bakso kan, pasti disuruh cuci dulu baru disisi bakso. Nah itu contoh sederhana saja kalau mau doa minta maaf dulu maka Allah akan mengabulkan doanya. Selanjutnya adalah pas kita berdoa awali dengan memuji dan memuja Allah SWT. Baik pendengar manajemen qolbu sekalian yang dirahmati Allah berikut penyampainya tentang doa dari saya, semoga bermanfaat dan bisa dilakukan amin. Wassalamualaikum wr wb.

Penelpon: tidak ada

Retorika tanggal 10 Februari 2014, oleh K.H Abdullah Gymnastiar

Assalamualaikum..

Alhamdulillah rabbil alamain, allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa'ala alihi washabihi ajmain, segala puji bagi Allah yang maha menyaksikan, maha mendengar, Maha mengetahui isi hati, Allah yang menggenggam bumi berikut segala isinya, mudah-mudahan kita termasuk orang yang diijinkan dan ditakdirkan bisa yakin kepada Allah, karena itulah sumber kekuatan yang utama. Orang yang yakin kepada Allah akan yakin kepada akhirat, dan orang yang yakin kepada akhirat akan jauh lebih mudah untuk berbuat baik. Semua orang yang sibuk memikirkan akhirat dia akan lebih mudah memiliki kahlak yang baik. Tapi orang yang memikirkan duniawi saja dia akan lebih berat memiliki akhlak baik.

Saya dapat kiriman, share dari dokter Tauhid Nur Azhar. Tulisannya hafalan qur'an dapat mencegah berbagai macam penyakit. Sebuah kajian menyebutkan jika semakin banyak hafalan seseorang terhadap Alqur'an maka semakin baik pula kesehatannya. Maka dokter Shalih bin Ibrahim As-shani guru besar Psikologi universitas al-iman saudiarabiyah riyadl meneliti dua kelompok responden yaitu mahasiswa mahasiswi king abdul aziz yang jumlahnya 170 responden dan mahasiswa Imam As-Shatibi yang juga 170 responden. Peneliti mendefinisikan kesehatan psikologis sebagai kondisi dimana terjadi keselarasan psikis individu dari tiga faktor utama, yaitu agama, spiritual sosiologis dan jasmani. Untuk mengukurnya peneliti menggunakan parameter kesehatan psikisnya. Penelitian ini menemukan adanya korelasi antara peningkatan kadar hafalan dengan tingkat keseshatan psikis dari mahasiswa. Dan mahasiswa yang unggul dalam bidang hafalan qur'an memiliki tingkat kesehatan psikis dengan perbedaan yang sangat jelas. Nah..mulai lihat kesini semua ya, hhehe termasuk yang sakit-sakit nih termasuk kurang hafalan ya..aduh saya juga jadi rada tersinggung denga tulisan ini nih.

Nah hadirin sekalian, siapapun yang senag membaca alqur'an, menghafalkannya, mendengarkan secara continue pasti akan merasakan perubahan

yang besar, hafalan alqur'an juga berpengaruh pada kesehatan psikis melalui pengalaman dan pengamatan dan dipastikan bahwa hafalan alqur'an dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh seseorang dan membantunya terjaga dari berbagai penyakit. Nah dari tilsan ini juga ada beberapa manfaat dari menghafal alqur'an yang penulis dan beberapa orang rasakan, yaitu: 1. Fikiran jadi lebih jernih, jadi para penghafal alqur'an yang tulus tentunya yah. Penghafal alqur'an yang tulus ini yang memang niatnya mencari kedudukan disisi Allah. Yang kedua adalah memiliki kekuatan memori yang lebih baik, jadi nyimpennya lebih cepat lebih kuat. Yang ketiga ketenangan dan stabilitas psikologis, jadi penghafal alqur'an cenderung lebih tenang hidupnya dan mentalnya terhadap guncangan atau cobaan tidak mudah panik tidak mudah goncang lah stabil. Yang keempat para penghafal qur'an didapati lebih bahagia. Jadi saudara yang menghafal alqur'an tidak bahagia, pasti ada sesuatu hal yang harus diperbaiki, karena bahagia itu tidak identik dengan adanya atau tidak adanya uang, tapi bahagia itu karena janji Allah, jaminan Allah, karena bisa menyikapi senang maupun susah, itu bahagia. Yang kelima ini para penghafal terbebas dari rasa takut, sedih dan cemas. Ya pastilah karena baca alqur'an itu dzikir. Yang keenam adalah ternyata para penghafal qur'an lebih bisa berbicara didepan publik. Artinya memiliki kata-kata yang banyak tenaganya, lebih terpeilihara tidak asal bunyi, kata-katanya berkualitas. Yang ketujuh adala mampu membangun hubungan sosila yang lebih baik dan memperoleh kepercayaan dari orang lain. Yang kedelapan didapati juag para pengahafal alqur'an terbebas dari penyakit akut. Dan yang kesepuluh eh kesepuluh kurang satu, hehe ngeles ae ya,, adalah dapat meningkatkan IQ, meningkatkan ketajaman, kepekaan, kemudian kualitas penyimpanan memorinya jauh lebih canggih. Yang kesepuluh memiliki kekuatan dan ketenangan psikologis, masya Allah..

Dalam surat Al-Ankabut ayat 49 yang artinya *sebenarnya ayat-ayat alqur'an adalah ayat yang nyata didalam dada orang yang diberi ilmu, dan tiada orang yang mengingkari ayat tersebut kecuali orang-orang yang dzalim. Ini adalah sebagian manfaat keduniaan....*

Tapi tidak sedikit juga ancaman bagi penghafal ya, ternyata orang kedua yang dihisab mati terbunuh di jalan Allah adalah para pembaca dan penghafal Qur'an. Dan itu ada juga yang masuk neraka, yaitu yang hatinya bukan menghadap Allah. Sehingga disebut dusta karena ingin pujian dari makhluk dunia. dibacakan beberapa hadis....

Masya Allah..ingin jadi para penghafal dan pengamal alqur'an hadirin?

Pernah ada bapak-bapak dan ibu-ibu bertanya begini "aa dilingkungan kami ada anak-anak menghafal alqur'an, tapi kenapa ya mereka nakal-nakal?" tentu hal tersebut tidak bisa disalahkan karena buat anak hal tersebut tidak nakal tapi buat kita nakal, namanya juga anak-anak. Tapi saya yakin kalau para penghafal alqur'an dilengkapi dengan ilmu tauhid sehingga niatnya lurus buat mendekat pada Allah bukan untuk sebutan hafidz atau hafidzoh, bukan semata untuk duniawi, maka setiap kalimat yang dihafalkan menjadikan kebaikan sepuluh kali lipat bagi penghafal. Jadi niatnya harus lurus tanpa ada unsur duniawi. Semangat? Para pendengar gimana?? Yah tidak ngejawab hehehe

Penelpon:mengisahkan tentang keikutsertaannya dalam program-program di darul tauhid tentang pengajian islami.

Retorika tanggal 12 Februari 2014, oleh Umi Yusuf

Bismillahirrahmanirrahim..Assalamualaikum wr wb..

Alhamdulillah rasa syukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan kita kenikmatan yang sangat banyak, kenikmatan terbesar adalah Allah mebeikan kita nikmat iman, nikmat isalm, dan yang tidak kalah penting adalah Allah mebrikan kita tuntunan, kita di beri atas sunnag Nabi Shhollallahu alaihi wasallam. Tentu saja usia yang Allah beri saat ini adalah juga nikmat yang tak terkira besarnya. Dan harapan kita nikmat ini mampu maenghantarkan kita kepda ketaatan kepada Allah ta'ala.

Manusia hidup dudunia dalah untuk beribadah. Ini menjadi sebuah renungan bagi kita semua ketiak kita hendak berkata atau beramal, apakah ini menjadi sebuah ibadah atau bukan. Ibadah itu maknanya adalah segala sesuatu baik diucakan atau diamalkan yang dicintai dan diridhoi oleh Allah SWT. Denagn demikian harapan kita ketika kita diberikan kesempatan hidup kita bia memanfaatkan ibadah kepada Allah. Dan rasanya kita mampuya, insya Allah, Hanya saja tidak mudah. Karena ada musuh-musuh manusia untuk menjalankan ibadah. Ada berapa musuhnya? Ada tiga. Satu adalah syaiton atau setan, dua hawa nafsu, dan tiga kesenangan dunia.

Setan adalah musuh kita maka kita tidak boleh dekat-dekat. Setan diluar kita namun senantiasa menunggu manakala hati kita lalai dari Allah maka setan akan masuk dan meracuninya. Masuknya setan memlalui dua cara yaitu subhat dan sahwat. Subhat itu tipu daya, tipu itu termasuk pikiran-pikiran yang membuat kita ragu, nah setelah tertipu maka setan memperdaya kebalik manusia dalam bentuk sahwat. Nah sahwat ini dalam bentuk maksiat-maksiat. Jadi setan mengganggu hati manusia.

Nah yang kedua itu hawa nafsu, dan kewajiban kita sebagai manusia adalah berlatih menahannya, karena tidak bisa dihilangkan. Sedangkan yang ketiga tadi adalah kesenangna dunia. Kesenangan dunia itu membuat kita lupa

kepada Allah SWT. Contohnya ya ibu-ibu kalau sudah keluar rumah kaya dipusat kota, pasti bukan untuk sholat dimasjid pasti buat ke tempat ramai-ramai.

Nah itu semua adalah musuh manusia. Pasti membisikkan yang keburukan, jadi kebalikannya dari yang Rasul dan Allah jelaskan. Salah satu dari godaan setan membuat manusia juga tidak taat kepada Allah SWT. Salah satu contohnya ibu-ibu yang suka bergaul dengan lawan jenis, jadi ada caranya untuk bergaul dengan lawan jenis yang bukan mahromnya.

Nah setan sangat suka menggoda manusia yang mudah tergoyahkan hatinya dengan kesenangan dunia, seperti bergaul dengan lawan jenis yang bukan mahromnya, pasti setan sangat bersemangat untuk mengarahkan melakukan maksiat yang lebih jauh lagi. Jadi kita manusia harus hati-hati denag ketigfa musuk tersebut agar kita bisa menjalankan ibadah dalam setiap apapun yang kita lakukan.

Penelpon: saya khawatir denagn kondisi orangtua saya yang sudah sepuh, karena sholat liam waktu saja kadang suka bolong-bolong. Maka dari itu saya minta doanya umi apakah ada bisa saya meluluhkan hatinya agar mau saya ajak ke pesantren, mohon bantuannya umi..

Umi: nah ini kewajiban anak, birul walidain ini salah satunya adalah membantu orangtua menuju jalan Allah SWT. Lebih berat lagi seperti ini kalau orangtua sudah lanjut usia ini. Jadi apa yang harus dilakukan oleh seorang anak kepada orangtua yang sudah usia lanjut seperti ini adalah mengingatkan. Karena kalau menjelaskan pasti akan susah, jadi diingatkan saja berulang kalau sudah pikun. Ingatkan waktu-waktu sholat. Selain itu juga dibantu karena sudah sepuh, misalkan sudah susah ya dipapah atau dituntun. Jangan marah-marah terus karena orangtuanya susah untuk di ingatkan. Nah setelah kita sudah mengingatkan dan membantu kita harus berdoa *allahummagfirli dunubi waliwalidayya warhamhumma kama robbayani soghiro.*

Retorika tanggal 13 februari 2014, oleh K.H Miftah Farid

Asslamualaikum wr w..

Alhamdulillah rabbil alamin, wassolatu wassalamu ala asrofil ambiya'i wal mursalin, wa'ala alihi wasohbihi ajma'in. Para pendengar yang berbahagia, alhamdulillah subuh ini kita dapat bersilatutrahim lewat udara, mdah-mudahan Allah SWT selalu memberikan kita kenikamatan.

uhmm.. beberapa hari ini kita telah menyaksikan berbagai musibah yang telah terjadi dan semoga kita bisa menyikapinya sesuai dengan ajaran-ajaran agama. Jadi, apa yang dikatakan musibah, malapetaka itu juga tidak lepas dari ujian Allah SWT. Dan juga semacam teguran kepda kita, kepada manusia karena kesalahan, kekhilafan. Tentu kita tidak boleh menuduh kepada saudara-saudara kita yang terkena musibah karena banyak dosa, sebab musibah juga datang karena kesalahan beberapa orang. Tapi musibahnya menimpa banyak orang, bisa jadi seperti itu.

Beberapa peristiwa sejarah juga memberika pelajaran kepada kita. Tapi terlepas dari itu semua, kalau kita mengambil pelajaran dari itu semua, bagaimana Nabi dulu menyikapi musibah yang menimpa pada umatnya, seperti musibah banjir di jaman Nabi Nuh, dan kemudia musibah yang menimpa bangsa samud, dan bangsa lainnya malah dari beberapa bangsa tersebut hilang eksistensinya. Yang menurut alqur'an karena kesalahan mereka, karena dosa mereka, karena perlawanan mereka terhadap Nabi dan Rasul. Sehingga kita temukan beberapa pesan dari para nabi kepada umatnya pada waktu itu yang paling nampak penting pada waktu itu yaitu para Nabi menyerukan kepada para umatnya "kalian harus banyak minta ampun kepda Allah".

Istigfar atau minta ampun kepada Allah ini memang merupakan salah satu sikap untuk menyikapi berbagai macam situasi termasuk kalau kita mendapatkan musibah. Jadi sekali lagi memang semua musibah atau penderitaan yang kita alami itu sebagai kesalahan. Bisa juga orang sholeh mendapat musibah, Nabi Ayub pun orang yang sholeh juga menderit sakit yang terus-terusan, pasti bukan

karena kesalahan atau dosa beliau. Atau Nabi Muhammad SAW pasti mengalami penderitaan, tapi itu bukan atas kesalahan beliau, tapi itu semua sebagai resiko perjuangan pada waktu itu. Jadi perintah istigfar baik dilakukan oleh semua umat, tanpa merasakan kenapa saya minta ampun kan saya tidak salah wong yang salah ya mereka. Hehe jangan begitu.

Nah menyikapi musibah dengan membaca istigfar ini adalah salah satu sikap yang baik, tentu ada sikap sikap yang lainnya. di agama kita mengajarkan bahwa semua manusia itu pasti ada dosanya. Sejak akil baligh semua manusia pasti punya dosa. Walaupun sejak lahir manusia dari lahir dalam agama islam dikatakan bersih dari dosa, tapi begitu dewasa tidak ada yang bebas dari dosa. Bahkan qur'an mengajarkan bahwa ciri orang baik dan taqwa itu bukan yang tidak berdosa sam sekali kecuali para Nabi dan Rasul Allah. Tetapi mereka yang taqwa dan baik adalah mereka yang ketika berbuat dosa atau salah segera sadar dan mengakui kesalahan serta mohon ampun kepada Allah SWT.

Perintah istigfar berkali-kali kita temukan dalam alqur'an. Nabi sendiri membiasakan ketika selesai sholat fardu beliau selalu membaca istigfar. Dan kemudian disunnahkan kepada kita membaca istigfar selesai sholat fardu. Ketika Rasul menang saat Proklamasi di makkah, Allah mengutus Rasul untuk membaca istigfar. Karena kesuksesan itu akan berefek ada orang yang dikecewakan, seperti saingan kita pasti merasa kecewa. Jadi setelah mensucikan Allah, menyebut Nama Allah sesegera mungkin memohon ampun karena membuat orang lain kecewa. Ya Allah segala puji untukmu ya Allah, terimakasih atas karunia ini namun aku juga mohon ampun karena pesaing saya jadi rugi, jadi seperti itu.

Qura'an Az-dzariyat juga memberikan penjelasan kepada kita bahwa orang-orang yang taqwa, orang-orang yang selalu mendapatkan kemudahan dari Allah, mereka yang selalu mendapatkan jalan keluar dari berbagai macam kebuntuan, mereka yang selalu dituntun oleh Allah adalah mereka yang selalu melakukan sholat malam dan banyak menyebutkan istigfar diwaktu sahur, maksud nya di sepertiga malam ya.

Kalau kita mohon bertaubat dengan Allah pun kita harus mengiringi dengan bacaan istigfar, atau bisa membaca doa nabi adam, atau dengan doa Nabi Yunus *lailaha illa anta subkhanaka inni kuntu minaddzolim*. Istigfar juga merupakan ibadah lisan. Bahkan didalam hadits mengatakan pada saat kita dalam puncak amarah, maka Nabi menyuruh untuk mengontrol lisan. Karena keselamatan manusia itu tergantung dari lidahnya. Banyak manusia menjadi mulia karena perkataannya, namun juga ada manusia menjadi hina karena perkataannya pula.

Kuncinya adalah banyak istigfar, ketika kita berbuat salah istigfar, ketika kita marah istigfar, ketika kita sukses juga istigfar, dan ketika kita mendapatkan musibah atau malapetaka juga istigfar. Jadi sekali lagi kita tidak boleh menuduh orang yang tertimpa musibah itu karena banyak dosa, tapi kita harus menyikapinya sesuai ajaran-ajaran kita. Kalau bisa ya di tolong, dibantu dan kita bisa mengambil hikmah atas hal yang terjadi. Dan jangan lupa selalu istigfar. Perbanyak istigfar mohon ampun kepada Allah SWT.

Baik para pendengar mudah-mudahan musibah demi musibah itu membrikan hikmah kepada kita, dapat mengambil pelajaran, karena seorang mukmin itu kalau terperosok ke sebuah lubang boleh mengatakan kalau itu lubang dan minta ampun kepada Allah, tapi kalau dia terperosok dalam lubang yang sama berkali-kali maka itu bukan musibah dari Allah tapi itu karena kebodohnya sendiri. Kita tidak boleh menjadi bodoh karena musibah-musibah yang lalu harus menjadi pelajaran buat kita. Karena kita diperintahkan untuk berfikir dan berjuang. Semoga Allah senantiasa membimbing kita dari segala musibah apapun. Wassalamualaikum wr wb.

Penelpon: tidak ada

Retorika tanggal 15 februari 2014, oleh Ustadz El Fahrudin

Assalamualaikum wr wb..

Alhamdulillahirrabil alamin, waasalatu wassalamu ala sayyidina wamaulana muhammadin wa'ala alihi waashabihi ajma'in, robbis rohli wayasirli amri wahlul uqdatam millisani yafqohu qouli

Alhamdulillah, para pendengar yang berbahagia. Suatu hari, datang seorang sahabat Rasulullah SAW. Beliau bertanya kepada Rasulullah. Bertanya tentang siapakah orang yang berhak aku hormati dengan baik di bumi ini. Lalu Rasul menjawab “ummuka” tiga kali lalu baru ayahmu. Disini Rasul menyebut kata ibu tiga kali dan ayah satu kali. Bahwasanya perintah menghormati orang tua itu sama dengan perintah Allah SWT untuk beribadah hanya kepadanya. Dalam QS al-isra' dan An-nisa sangat jelas juga mengatakan bahwa kita hanya boleh beribadah hanya kepadaNya dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, maka hendaklah hormati orang tuamu. Para pendengar ini lah beberapa surat dalam alqur'an yang mandu beberapa ayat menjelaskan tentang untuk memuliakan orang tua, berbakti kepada orang tua atau birul walidain.

Perlu kita ketahui bahwasanya yang ada bukan perintah membalas kebaikan, bukan. Jadi tidak ada perintah membalas kebaikan kedua orang tua, karena tidak mungkin kita bisa membalas kebaikan kedua orang tua kita yang telah diberikan kepada kita. Tetapi yang ada adalah perintah berbuat baik atau berbakti kepada kedua orang tua. Keutamaan dari birul walidain ini adalah merupakan sifat para Nabi, seperti halnya kisah Nabi Nuh AS, Allah SWT berfirman: ya Rabb, ampunilah aku ya rabb, ibu bapakku, orang yang masuk kerumahku dengan beriman, dan semua orang yang beriman laki-laki dan perempuan, dan janganlah engkau tambahkan bagi orang-orang yang dzalim itu selain kebinasaan. Yang kedua juga tentang Nabi Ibrahim yang memintakan ampun bapaknya “semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu dan aku memintakan ampun kepadaMu atasmu, sesungguhnya dia sangat baik kepadaku”.subhanallah..

kedudukan orang yang berbakti kepada orangtuanya Allah tempatkan setelah perintah Allah untuk beribadah dan hanya menyembah kepadaNya.

Para pendengar yang berbahagia, berbakti kepada kedua orang tua merupakan perintah Allah SWT, selain itu juga merupakan amalan utama. Allah juga menjadikan birulwalidain menjadi amal sholeh "wasilah" kepada Allah SWT. Seperti ada sebuah kisah sahabat Rasul yang memiliki ibu yang sudah sepuh yang aman pekerjaannya adalah mencari kayu bakar. Namun sahabat tersebut selalu senantiasa membrikan susu kepada ibunya dan tidak akan minum susu perahan tersebut jika ibunya belum minum, termasuk anak dan istrinya. Hingga suatu hari sahabat tersebut pulang terlambat karena terlalu jauh mencari kayu bakar saat sahabat tersebut selesai memeraskan susu untuk ibunya ternyata beliau sudah tertidur. Maka disimpanlah susu tersebut sampai sang ibu bangun walalupun anaknya merengek minta susu. Sahabat tersebut tidak berani membangunkan sang ibu karena takut mengganggu waktu istirahatnya. Subhanallah..sungguh mulia sahabat tersebut. nah itu merupakan salah satu wasilah.

Pendengar sekalian, bagaimana cara kita berbakti kepada mereka, yang pertama adalah berbuat baiklah kepada kedua orangtua. Kedua adalah mohon ampunkanlah kepada Allah atas segala khilaf orangtua kita, seperti nabi Ibrahim ya. Kemudian kunjungi orangtua kita, jangan sampai kita terlalu sibuk sampai melupakannya. Kemudian taati orangtua kita. Taatnya juga dalam rangka kepada Allah SWT. Kemudian yang terakhir adalah ingatkan orangtua mana kala mereka berbuat kesalahan, ingatkan dengan cara yang baik pula.

Nah para pendengar hari ini kita sudah belajar bersama tentang birul walidain, semoga kita semua bisa mempraktikannya, dan semoga pula kita selalu mendapat berkah ilmu, berkah rizki dari setiap hari kita dan selalu dilindungi dengan ridhoNya, amin

Wassalamualaikum wr wb.

Penelpon: teman saya sangat dekat dengan orangtuanya, kadang saya juga iri kenapa saya nggak dekat dengan mamh, tapi saya selalu berdoa supaya mamh saya selalu diberi kesehatan walalupun saya nggak bisa dekat.

Ustadz: jadi Allah memerintahkan kepada kita untuk berbuat baik kepada orang tua kita. Jadi kalau kita sudah menikah dan berkeluarga kita juga harus berbuat baik kepada mertua walaupun belum ada feedback. Karena kalau kita sudah menikah kan orangtuanya jadi ada dua pasang ya, jadi tetaplah harus kita berbuat baik kepada orangtua, kepad mertua juga. Naiknya adalah baik dalam perbuatan dan perkataan. Walalupun tidak bisa berkunjung yab bisa kita telpon, tanyakan kabarnya pasti orang tua kita akan senang.

Retorika tanggal 17 februari 2014, oleh Ustadz Rony Abdul Fattah

Assalamualaikum wr wb. Alhamdulillahirabbil alamin, allahumma sholli ala nabiya ba'da ba'dihi wasohbihi biajma'in.

Alhamdulillah para pendengar yang berbahagia mudah-mudahan kita setiap saat semakin dekat dengan Allah SWT karena ketahuilah kebahagiaan itu hanya milik orang-orang yang dekat dengan Allah SWT. Tunduk, patuh dan taat kepda Allah SWT. Pada kesempatan kali ini akan menyampaikan tentang bacaan istigfar.

Suatu hari ada imam besar seorang sahabat Rasul. Pada waktu itu beliau sangat ingin pergi ke kota, misalnya seperti pusat kota lah ya. Sesampainya di kota itu hari sudah gelap, sudah hampir malam. Beliau sampai ditempat itu kemudian sholat isya' berjamaah. Beliau sendiri tidak tau tujuan perginya, tetapi dalam hatinya sangat ingin sekali pergi ke kota. Kemudian setelah sholat isya' beliau rebahan. Kemudian seseorang yang bekerja dimasjid tersebut mendekati beliau yang sedang rebahan, lalu berkata "Astagfirullah..wahai syeh kenapa engkau rebahan disini, ini masjid tidak boleh!" maka beliau hanya menjawab "wahai fulan saya pergi jauh ke kota hanya karena Allah tanpa tujuan apapun maka saya harus berfikir dirumah Allah ini"

Nah dari cerita di atas, perilaku sahabat Rasul agak terkesan sedikit aneh dan membingungkan, tetapi hikmah yang dapat diambil adalah bacaan istigfar dari beliau dapat memberikan kemudahan bagi beliau dalam menghadapi masalah. Pendengar yang berbahagia, jika kita rajinmembaca istigfar maka kita akan mendapatkan keutamaan seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadist "barangsiapa yang perbanyak istigfar maka Allah akan menjadikannya kemudahan dari setiap kesusahan, dan jalan keluar dari setiap kesempitan, serta akan memberikan rejeki dari arah yang tidak disangka". Subhanallah..

Dari banyak membaca istigfar Allah SWT akan memberikan kemudahan dari setiap kesulitan, kemudian jalan keluar dan rejeki yang luar biasa. Saat ini negeri kita sedang diberi cobaan dimana-mana, banjir dimana-mana, longsor,

gunung meletus, banyak sekali ya yang terjadi, maka mari kita berintropeksi diri, beristigfar kepada Allah SWT atas segala dosa maksiat yang telah kita lakukan, atas segala musibah yang terjadi dinegeri ini.

Mari kita perbanyak istigfar dan istigfar kepada Allah karena banyak keutamaan istigfar, yaitu yang pertama istigfar itu merupakan perintah Allah, jadi kalau kita istigfar kita beibadah kepada Allah SWT. Banyak didalam alqur'an bacaan yang mengajak kita beristigfar kepada Allah SWT. Yang kedua keutamaan dari istigfar adalah faktor pendatang rejeki, itu benar, dalam Alqur'an Allah menjanjikan rejeki yang tak disangka bagi orang yang sering membaca istigfar. Allah berfirman dalam QS Nuh ayat 10-12 Allah akan menurunkan hujan dan rejeki bagi anak-anakmu jika seseorang rajin membaca istigfar. Nah yang ketiga adalah pembuka jalan menuju surga. Yang keempat istigfar juga mencegah azab. Dalam sebuah kisah ada dua pencegah azab yaitu satu syahadat dan dua adalah azab.

Jadi dalam situasi seperti ini mari kita intropeksi diri karena banyak sekali kemaksiatan yang terjadi, jadi tidak ada salahnya kita intropeksi diri, minta mohon ampu kepada Allah SWT.

Penelpon: katanya doa itu kan bisa merubah takdir, kan saya selalu berdoa untuk diselamatkan dari musibah. Tapi kenapa musibah tersebut tetap saja melanda saya?

Ustadz: kenap bisa terjadi seperti itu padahal doa adalah salah satu cara untu merubah takdir Allah. Faktornya dalah satu belum diijabah. Mungkin belum diijabhkan sekarang, jadi musibahnya tetap dirasakan. Yang kedua adalah untuk memperbaiki doa dan sifat sikap kita, karena apa sederhananya gini dengan doa saja masih diberi musibah apalagi tidak berdoa, jadi mungkin dengancara tersebut Allah mengajarkan agar lebih taat lagi dan lebih memperbaiki diri lagi, memperbaiki lagi doanya.

Retorika tanggal 19 februari 2014, oleh Teh Ninih Mutmainnah

Assalamualaikum wr wb..

Alhamdulillah kita bersyukur kepada Allah SWT masih diberikan sehat, kesehata untuk terus bertambah ilmu yang menjadi penuntun hidup kita, mudah-mudahan kita semua baik yang ada dimasjid maupun pendengar yang ada dirumah menjadi orang-orang yang dijanjikan Allah mendapatkan kemuliaan dihadapan Allah nanti di surgaNya, amin ya Allah ya rabbal alamin.

Para pendengar yang ada dirumah juga para muslimah yang ada dimasjid mari kita awali pertemuan kita ini dengan mendoakan saudara-saudara kita yang sedang diuji baik imannya, hartanya, keluarganya tidak ada yang sakit, banyak ya saudara kita yang disana dekat dengan gunung api yang kena debu mungkin rumahnya rusak, terus sakit karena debu. Kalau melihat rusak seperti itu kita semakin yakin dengan ayat-ayat Allah *qullu man alaiha fan* bahwa setiap segala sesuatu diri kita, harta kita akan fana akan rusak tidak ada yang abadi. Jadi para pendengar ya kalau kemarin ada yang beli tas tyerus langsung rusak ya harus langsung ingat *qullu man alaiha fan*, tidak usah marah ya. Namanya juga buatan manusia. Termasuk orang yang sudah sepuh ternyata pas berkaca kulitnya sudah tidak sempurna seperti dulu, gigi juga sudah rontok, ingat ya *qullu man alaiha fan*.

Nah ini pelajaran bagi kita semua yang masih diselamatkan untuk saat ini, bahwa ketika melihat yang rusak , kita tidak usah marah bahwa semmua akan rusak, akan binasa, termasuk diri kita yang selalu kita rawat nanti pada saatnya akan rusak. Tetapi kalau kita ingin merawatnya agar tetap baik, itu bagian dari amal sholeh.

Nah pendengar yang ada di rumah dan para jamaah sekalia, dari peristiwa tersebut seharusnya kita yang masih diselatkan oleh Allah SWT harusnya sangat bisa bersyukur atas pertolongannya, dal QS Al-baqarah ayat 152 yang berbunyi “ingatlah kepadaKu, maka Aku akan mengingat kalian, bersyukurlah kepadaKu dan janganIngkar”. Dari ayat tersebut perintah Allah sangat jelas kita diwajibkan bersyukur atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan kepada kita. Ibu-

ibu pernah tidak bilang alhamdulillah kalau misalkan dapet nasi berkat dari tetangga? Padahal itu bentuk kecil saja bu. Nah maka dari itu ya mari kita senantiasa mengucapkan alhamdulillah dalam hal apapun, termasuk ketika kita diberi cobaan oleh Allah. Allah memberikan kita ujian karena Allah hendak menaikkan derajat kita maka kita juga wajib bersyukur.

Para pendengar yang dimuliakan Allah, tanda-tanda orang yang tetap bersyukur atas musibah adalah orang-orang yang tetap mengakui dan menyadari bahwa musibah tersebut adalah nikmat dari Allah. Orang yang mendapat musibah itu akan tetap menjalни ujian dari Allah dengan tetap beribadah, tetap taat kepada Allah karena percaya bahwa semuanya akan kembali lagi kepadanya.

Nah, marilah kita sebagai umat islam banyak-banyak bersyukur atas segala nikmat dan rizki yang diberikan oleh Allah kepada Kita. Kan ada lagunya ya alhamdulillah..wassukurillah..bersyukur padaMu ya Allah.... kan enak ya kalau apa-apa selalu dibarengi dengan rasa syukur dan bahagia. Nah itu lah para pendengar apa yang dapat saya sampaikan hari ini semoga bermanfaat dan dapat menjadi tambahan ilmu yang barokah. Wassalamualaikum wr wb.

Retorika tanggal 22 februari 2014, oleh Ustadz Rony Abdul Fattah

Assalamualaikum wr wb

Bismillahirrahmanirrahim, alhamdulillah wassolatu wassalamu ala rasulillah wa'ala alihi wasohbihi wamawalah, Allahumma nahilmalana illa ma allamtana innakal alimul hakim

Para pendengar yang berbahagia, saya ingin menyampaikan tentang janji dan jaminan dari Allah SWT. Bagi siapapun yang Allah berikan kesulitan, ya kita misalkan saudara kita ada yang mengalami kesulitan, ya mari kita kaji suatu amalan yang mana melalui amalan ini Allah SWT akan memberikan jalan dari setiap kesulitan dan juga rizki yang melimpah dari jalan yang tidak pernah diduga-duga. Amalan apa itu, yaitu istigfar.

Melalui istigfar kita bisa mohon ampun, jangan biarkan lisan kita menganggur. Mari kita basahi lisan kita dengan banyak beristigfar kepada Allah SWT. Suatu ketika Imam Ahmad bertemu seorang pembuat roti, setiap membuat adonan si pembuat roti lisannya tak pernah berhenti mengucapkan istigfar, Imam Ahmad merasa kagum lalu menanyakan apa buah dari amalanmu itu. Lalu si pembuat roti menjawab saya selalu diberi kemudahan, selalu diberi jalan keluar dari setiap kesempitan dan saya diberikan rizki yang berkecukupan. Namun masih ada satu yang belum dikabulkan yaitu saya ingin bertemu ulama besar Imam Ahmad secara tiba-tiba Imam Ahmad baru sadar ternyata bacaan istigfar tersebut menyuntiknya untuk bertemu kepada si pembuat roti. Kenapa si pembuat roti sangat ingin ketemu, karena si pembuat roti memiliki anak nya g telah jadi ulama juga yang dulunya telah didoakna oleh Imam Ahmad. Nah jadi pendengar sungguh luar biasa bacaan istigfar ini.

Ada sebuah kisah lain, yaitu yang dikisahkan oleh Imam Hasan Albasri seorang ulama besar. Ada beberapa orang bertanya kepada beliau "wahai syeh kami kelaparan, apa yang harus kami lakukan?" maka Imam Hasan menjawab "Istigfarlah kepada Allah" kelompok lain juga datang lain mengadu kepada beliau tentang kefakiran, ada juga tentang gagal panen, ada juga tentang keluarga

yang belum mendapatkan anak, kata Imam Hasan “istigfarlah kepada Allah”. Murid Imam Hasan bingung kenapa semua orang yang mengadu engakau kasih solusi yang sama, Maka beliau hanya menjawab bahwa solusi itu bukan dariku melainkan dari Allah.

Allah SWT berfirman dalam QS Nuh ayat 11-12. Allah berfirman Maka Aku katakan kepada mereka mohonlah ampun kepada Rabbmu, sesungguhnya Dia lah yang Maha pengampun niscaya Allah akan mengirimkanmu hujan yang lebat dan membanyakan harta dan anak-anakmu dan mengadakanmu kebun, dan mengadakanmu pula di dalamnya sungai-sungai . subhananllah.. ini keutamaan istigfar , jadi marilah kita sering membaca istigfar karena solusi dari segala permasalahan adaalah istigfar, taubat kembali kepada Allah SWT.

Kita lihat banyak sekali musibah yang terjadi di negeri ini, ada banjir, ada gunung meletus. Dan musiah-musibah tersebut pastinya atas ijin Allah, tiada musibah yang tidak atas kuasa Allah. Maka marilah istigfar karena semoga dengan istigfar ini musibah semakin hilang dan Allah akan mengampuni kita semua. Dan semoga segala kemaksiatan kita, dosa kita akan terampuni oleh istigfar yang rutin kita ucapkan kepada Allah.

Kemudian kapan waktu yang paling utama untuk istigfar, yaitu malam terakhir. Yaitu di sepertiga malam atau waktu sahur. Lalu bagaimana lafadznya bisa mengucapkan astgfirullahal adzim... atau astagfirullahal adhim..allazdi la ilaa ha illa anta subhanaka inni kuntu minaddolimin. Boleh yang penting bacaan istigafir tersebut murni niatnya mohon ampun kepada Allah SWT. Dan dilakukan secara rutin. Dan semoga dengan bacaan istigfar tesebut kita diampuni segala khilafnya dan diberikan rizki yang berkecukupan.

Penelpon: ustadz kalau sakit bisa sembuh juga tidak dengan istigfar?

Ustadz: jadi istigfar ini bukan penyembuh sebenarnya, tapi untuk mengingatkan kita akan dosa-dosa kita, dan agar kita juga segela kembali kepada Allah. Nah kadang juga kesalahan yang belum bisa sembuh dengan memohon ampun. Tapi

jika dirutinkan Allah akan menyembuhkan karena Allah SWT Maha Pengampun,
jadi jangan putus asa ya bu, sambil diobati juga denagn bentuk usahanya.

STRUKTUR ORGANISASI MQ FM YOGYAKARTA

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja yang membentuk pola kerja serta mengatur hubungan kerja antara bidang satu dengan bidang lainnya atau dengan orang satu dengan yang lainnya sesuai dengan kedudukan dan perannya masing-masing dalam mewujudkan kerjasama dalam suatu organisasi. Sehingga dapat dilihat bagaimana fungsi kerja atau hubungan kerja serta sejauh mana tanggung jawab setiap jabatan dalam struktur organisasi tersebut.

Struktur organisasi disusun dengan mengelompokan aktivitas, tugas dan wewenang yang diperlukan guna mencapai sasaran. Sehubungan dengan selalu terjadinya perubahan terhadap fungsi dan tugas dari satu dekade ke dekade berikutnya maka struktur organisasi PT. Radio Swara Sembada sering mengalami perubahan. Berikut struktur organisasi PT. Radio swara Sembada (MQ FM Yogyakarta) :

STRUKTUR ORGANISASI

Direktur Utama	: Drs. Muhammad Idris P. MM
Direktur Operasional	: Arief Setyanto S Si, MT
Direktur Keuangan	: Rahma Widywati SE . MM
Manajer Produksi dan HRD	: Dendy Suseno Adhiorso. S Sos, I
Manajer Marketing	: Rahmi Arifianana, S. Si
Humas/ <i>Traffic</i>	: Farikhah Masrufi
<i>Account Executif</i>	: 1. Azzam Assabiq iman 2. Rosyidin, SPd. T
<i>Off Air</i>	: Imam Rosyidin

News Director/ Editor : Lia Ismuninggar, S. Sos

Reporter Senior : Sutriyanti

Reporter *Freelance* : Neni Setyaningsih

Penyiar *Freelance* : 1. Anhar Ahmad
2. Hafidz Muftisany
3. Abdul Rohman, S. Sos
4. Lilik Okta Setyawan
5. Vepti Ika Urvy
6. Ahmad Rifai
7. Rakhmi Nurozalani
8. Sofi Nuria Melati
9. Zainul Atqia

Production House : 1. Hafidz Muftisany
2. Bernaded

Operator : 1. Supriyanto
2. M. Wildan
3. Ferry
4. Prayitno

Produser : 1. La Nesia Nur Jannah. ST
2. Rizki Nurismarini Hadi
3. Hidayah

Music Director : M. Wildan

MQ PAGI

Identitas Program

- Nama Program : MQ PAGI
- Waktu Tayang : Senin – Ahad
- Jam Tayang : 05.00 – 06.00
- Durasi : 1 Jam
- Format Acara : Monolog, interaktif
- Tipe Penyiar : Dewasa, cerdas, bijaksana, dan komunikatif
- Tipe Narasumber : Bijaksana, kredible, komunikatif
- Materi : Tauhid
- SES : All
- Pendidikan : All
- Usia : All
- Pekerjaan : All
- Jenis Kelamin : Laki-laki & Perempuan

Deskripsi

Program tausiyah pagi sebagai sarana siraman rohani bagi pendengar dalam memulai pagi, menghadirkan narasumber ternama seperti K.H Abdullah Gymnastiar, Ustadz Abdul Wahab LC, K.H Miftah Farid, Teh Ninih Mutmainnah, K.H Islam Mubarak, dan masih banyak lainnya. Dikemas ringan dan interaktif dengan pendengar.

Tujuan

1. Sebagai sarana pendalaman ilmu keagamaan
2. Sebagai sarana mendapatkan inspirasi dan motivasi kehidupan
3. Sebagai sarana silaturahmi pendengar

FOTO-FOTO MQ FM YOGYAKARTA



STUDIO MQ FM



RUANG KERJA



OB-VAN MQ FM YOGYAKARTA

FOTO CREW MQ FM YOGYAKARTA



Mohammad Fikri Ferdiansyah



Rizki Nuzmarini



Annisa Safira

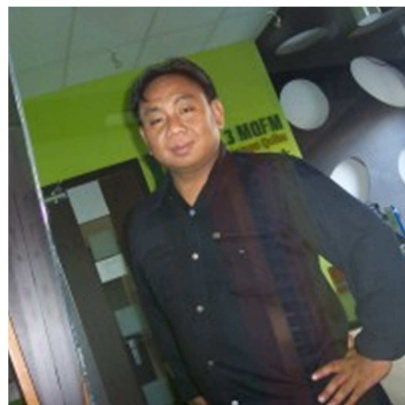


Bilal Supriyanto

Zulfa



Zulfan Akbar



Mohammad Wildan

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Imatusulifah
Alamat : Timoho II No. 26 - Yogyakarta
Nomor Telepon : 0838 6966 4030 / 089677879705
Email : emma.anggraeni84@yahoocom
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal Kelahiran : Sabang, 21 Januari 1993
Status Marital : Belum Menikah
Warga Negara : Indonesia
Agama : Islam

Pendidikan Non Formal / Training – Seminar

1. SDN Karas I 1998 - 2004
2. SMP N 1 Sedan 2004 - 2007
3. SMA N 1 Lasem 2007 - 2010
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010 - Sekarang

Riwayat Pengalaman Organisasi

1. *Announcer* di Rasida Fm
2. *Announcer* di Radio *Streaming Sigab (Sasana Integrasi dan Advokasi Difabel)*
3. Magang di Sonora Fm
4. Magang di Prambors Fm
5. *MC freelance*
6. Tentor SD

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Imatussulifah

NIM : 10210110

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya sebagai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengenakan jilbab. Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Yang menyatakan





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id

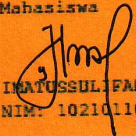


NIM : 10210110 TA : 2014/2015 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA : IMATUSSULIFAH SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Drs. Hamdan Dly, M.Si.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	F	MIN 07:00-12:00 R: 301	Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si

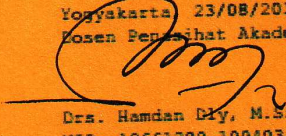
Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Mahasiswa


IMATUSSULIFAH
NIM: 10210110

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 23/08/2014
Dosen Penasihat Akademik


Drs. Hamdan Dly, M.Si.
NIP: 19661209 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2013

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan
Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014, Menyatakan :

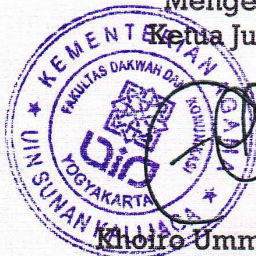
Nama : **IMATUSSULIFAH**
NIM : **10210110**
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di **Prambors FM** dengan
nilai **B+**

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Khoirul Ummatin, S.Ag, M.Si

NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

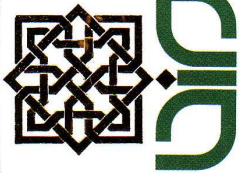
Nanang Mizwar, S. Kom

NIP. 198403072011011013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Nama : IMATUSSULIFAH
NIM : 10210110
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	80	B
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Microsoft Internet	100	A
5	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN Pendidikan dan Kebudayaan, 16 April 2014

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Imatussulifah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sabang, 21 Januari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 10210110
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

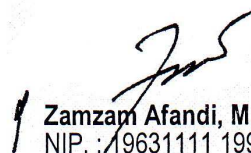
Lokasi : Giriharjo 5
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.08 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

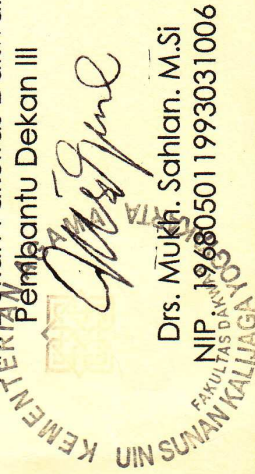
Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Imatussulifah**
NIM : **10210110**
Jurusan : **KPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

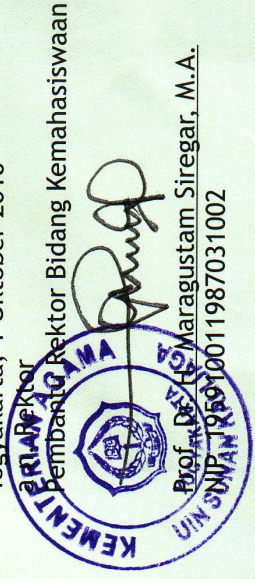
diberikan kepada:

NAMA : IMATUSSULIFAH
NIM : 10210110
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 1 Oktober 2010





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto, Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1475.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Imatussulifah**
Date of Birth : **January 21, 1993**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 8, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
Total Score	433

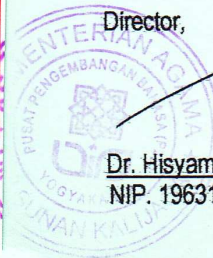
*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 13, 2014

Director,


Dr. Hisyam Zarni, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا



مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1454.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Imatussulifah :

تاريخ الميلاد : ٢١ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ ابريل ٢٠١٤ ،

وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٦٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ ابريل ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٣ ١٩٦٣١١.٩

